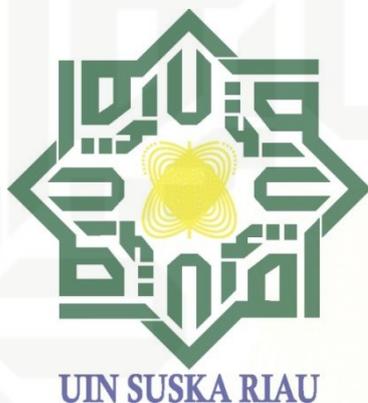


**PENERAPAN MANAJEMEN KURIKULUM 2013 (K-13)  
DI SMP ISLAM AL-AZHAR 37 PEKANBARU**

**Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**OLEH**

**RASIANNA NAINGGOLAN  
NIM. 11713200837**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UIN SUSKA RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H./2021 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Manajemen Kurikulum 2013 di SMP Al-azhar 37 Pekanbaru*, yang disusun oleh Rasianna Nainggolan, NIM 11713200837 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Zulkaidah 1442 H .

01 juli 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag

Pembimbing

Irawati, S.Pd.I, M. Pd.I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Manajemen Kurikulum 2013 (K-13) di SMP Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru*, yang di tulis oleh Rasianna Nainggolan, NIM. 11713200837 telah di ujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Zulhijjah 1442 H /03 Agustus 2021 M. Skripsi ini direrima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 24 Zulhijjah 1442

03 Agustus 2021 M

Pengesahan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



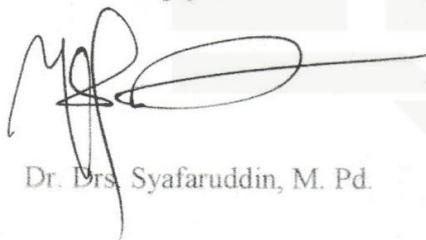
Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M. Ag

Penguji II



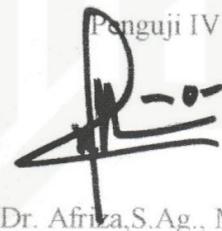
Hasgimianti, S. Pd., M. Pd., Kons

Penguji III



Dr. Drs. Syafaruddin, M. Pd.

Penguji IV



Dr. Afriza, S. Ag., M. Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar M. Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* segala puji dan syukur tetap tercurahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan beribu-ribu nikmat kepada kita, baik dia nikma iman, nikmat kesehatan, dan nikmat kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan Salam tetap senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umamatnya dari zaman jahiliyyah atau zaman kebodohan ke zaman yang terang benderang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga kita mendapat Syafa'at beliau diyaumul akhir kelak.

Dengan izin Allah Subahana Wa Ta'ala, Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Penerapan Manajemen Kurikulum 2013 ( K-13 ) di SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis banyak sekali mendapat motivasi, dukungan, bimbingan dan juga arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, , Dr. Hj. Helmianti, M.Ag, M.A., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd selaku Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph. D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberi penulis izin menempuh pendidikan tinggi disini serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Kadar M. Yusuf, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, M.A. selaku Sekretaris jurusan beserta Staf jurusan yang telah memberikan motivasi dan kemudahan kepada penulis dalam penyelenggaraan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Irawati, S.Pd.i. M.Pd.I., selaku pembimbing yang membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir. Banyak ucapan terimakasih yang tidak terkecuali penulis sampaikan kepada ibu yang telah membimbing, memotivasi mengarahkan, dan membantu serta meluangkan waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Prof. Raihani, M.Ed., Ph.D selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Kepada Riwa Giyantra, M. Pd. selaku kepala Sekolah SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian, Ibu Jenny Fransisca, M.Pd. selaku waka kurikulum telah membantu penulis selama melakukan penelitian untuk memperoleh data serta guru SMP Al-azhar 37 Pekanbaru yang turut mendukung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Kedua Orang Tua Tercinta, Pinduman Nainggolan dan Ibunda Nurashiah Harahap yang senantiasa menyayangi dan mencintai, serta membantu penulis dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, selalu memberikan motivasi, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam segala kegiatan dan aktivitas. Dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak terimakasih yang tidak terurai penulis ucapkan kepada Adik-adik tercinta Ronal Parulas Nainggolan, Khodizah Nainggolan dan Saida Mawar Nainggolan serta keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Keluarga Besar AP A Angkatan 2017 tanpa terkecuali, yang telah menjadi keluarga kecil bagi penulis sejak pertama kali memasuki dunia perkuliahan yang selalu memberikan motivasi, semangat, canda dan tawa, kerja sama dan dukungan moral lainnya selama penulis menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan serta teman-teman BK dan AP angkatan 2017.
10. Sahabat-sahabat tercinta dan seperjuangan di perantauan, Miftahul Jannah, Herlin Wulandari, Nur Aisyah dan Nur Eliza, terimakasih telah menjadi sahabat terbaik bagi penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi untuk wisuda bersama, serta doa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini memiliki banyak kekurangan, baik dari segi penulisa maupun isinya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang membangun dan memperbaiki kekurangan dari skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi penulsi. Aamiin Yaa Robbal Aa'lamiiin.

Pekanbaru, 15 Juli 2021

Penulis

Rasianna Nainggolan  
 NIM.11713200837



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN



Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah (nasib) suatu kaum sehingga mereka  
mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri

(QS. Ar-Ra'd:11)

Alhamdulillahirabbil'amin

Syukur Yang Sangat Dalam Kepada Allah Swt Yang Telah Memberikan Nikmat Yang Begitu Indah  
Dan Akan Menjadi Kenangan Seumur Hidup Yang Tidak Akan Terlupakan

Allah Menghendaki Agar Manusia Berusaha Untuk Memperbaiki Diri, Melakukan Yang Terbaik Dan Mewujudkan Kebahagiaan Seperti Yang Mereka Inginkan

Hanya Saja Untuk Mencapai Itu Semua, Manusia Berbeda-Beda Dalam Usahnya-Ada Yang  
Berusaha Dengan Penuh Kesungguhan Dan Ada Yang Terkesan Bermain-Main

Ku Persembahkan karya kecil (SKRIPSI) ini

Kepada kalian

### MAMA...

Terimakasih atas semua perjuanganmu yang tidak ternilai Sehingga putrimu ini dapat  
mencapai apa yang diimpikan UntuksampaiditahapinibukanlahhalyangmudahibuPenuh  
perjuangan dan tetesan airmatakarena mulut tidak mampu untuk mengungkapkan sakit  
yang dirasakan Tapisemuanyaterbalassaatsampaipadatahapini

### PAPAH...

Seorang pahlawan yang selalutersenyum Seberatapapaunmasalahyangadadidepanmata  
AtasperjuangandanpengorbananyangengkauberikanKiniimpianputrimutelahdapatdiaga  
pai

Dan orang-orang yang telah mewarnai hidup saya dalam berbagai lika-liku kehidupan  
dan untuk keluarga yang paling saya cintai....

## MOTTO

### ALLAH TIDAK MENILAI HASIL MELAINKAN USAHAMU

“Saat kamu melihat orang lain hanya butuh sedikit usaha untuk mencapai suatu titik, sedangkan kamu harus sampai jungkir balik untuk mencapai titik yang sama, maka berbahagialah. Karna Allah memberikanmu kesempatan untuk memperoleh nilai lebih tinggi, asalkan kamu tidak menyerah di tengah jalan dan terus berusaha percaya bahwa Allah ialah pemilik segala kehidupan”.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Rasianna Nainggolan, (2021): Penerapan Manajemen Kurikulum 2013 pada SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru**

Penelitian ini mengkaji tentang penerapan manajemen kurikulum 2013 pada SMP Al-azhar 37 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan memanfaatkan landasan teori. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informen kunci yaitu waka kurikulum, dan informan pendukung kepala sekolah dan guru yang mengajar di SMP Al-azhar 37 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi serta observasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat di ketahui bahwa penerapan manajemen Kurikulum 2013 di SMP Al-azhar sudah bagus, yang dimana hal tersebut dapat dilihat dari adanya perencanaan terlebih dahulu terhadap penerapan manajemen kirikulum 2013 di smp al-azhar 37 Pekanbaru kemudian bagaimana kesiapan sekolah untuk dapat menerapkan pemebelajaran berdasarkan kurikulum 2013 mulai dari segi sarana dan parasaran sekolah, bagaimana proses pembelajaran yang akan diterapkan, kesiapan dan kemampuan guru dan karyawan dalam penerapan kurikulum 2013 hal ini buktikan dengan diadakannya workshop terelebih dahulu terhadap guru dan karyawan.Untuk pengelolaan manajemen kurikulum 2013 di SMP al-azhar 37 Pekanbaru di koordinir oleh waka kurikulum namun untuk pengelolaan dan pelaksanaannya semua pihak sekolah bekerja sama untuk mewujudkan manajemen kurikulum yang dapat mengemabangkan dan meningkatkan kualitas dari SMP Al-azhar 37 Pekanbaru.

**Kata Kunci :** *Manajemen Kurikulum, Kurikulum 2013*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Rasianna Nainngolan, (2021): The Implementation of 2013 Curriculum Management at Junior High School of Al-Azhar 37 Pekanbaru**

This research aimed at knowing the implementation of 2013 curriculum management at Junior High School of Al-Azhar 37 Pekanbaru. This research was a qualitative research. The main informant was vice principal of curriculum, and the additional informants were the principal, and the teachers at Junior High School of Al-Azhar 37 Pekanbaru. Interview, documentation and observation techniques were used for collecting the data. The result of this research could be known that the implementation of 2013 curriculum management was in good category where there was the prior planning in implementing 2013 curriculum management at SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru. Seeing the readiness of school to be able in implementing learning using 2013 curriculum based, starting from facilities and infrastructures, learning process, the readiness and ability of teachers and employees in implementing the 2013 curriculum, it was proven by holding a workshop for teachers and employees. In managing 2013 curriculum at Junior High School of Al-Azhar 37 Pekanbaru, it was coordinated by the vice principal of curriculum, and in implementing it, all the school staffs worked together to realize curriculum management that could develop and improve the quality of Junior High School of Al-Azhar 37 Pekanbaru.

**Keywords:** *Curriculum Management, 2013 Curriculum*

## ملخص

راسيانا نائجولان، (٢٠٢١): تطبيق إدارة منهج التعليم لعام ٢٠١٣ في مدرسة الأزهر المتوسطة ٣٧ بكنبارو

هذا البحث يتحدث عن تطبيق إدارة منهج التعليم لعام ٢٠١٣ في مدرسة الأزهر المتوسطة ٣٧ بكنبارو. وهذا البحث هو بحث كفي هو بحث وصفي يميل إلى استخدام التحليل بالاستفادة من الأسس النظرية. ومخبر البحث ينقسم إلى مخبر أساسي ومخبر ثانوي، فالأول نائب رئيس المدرسة لمجال المنهج، والثاني رئيس المدرسة ومدرسو مدرسة الأزهر المتوسطة ٣٧ بكنبارو. وأساليب جمع بيانات مقابلة وتوثيق وملاحظة. وبناء على نتيجة البحث عرف بأن تطبيق إدارة منهج التعليم لعام ٢٠١٣ في مدرسة الأزهر المتوسطة ٣٧ بكنبارو جيد، وهو ما يمكن ملاحظته من وجود التخطيط المسبق لتنفيذ إدارة منهج التعليم لعام ٢٠١٣ في مدرسة الأزهر المتوسطة ٣٧ بكنبارو، واستعداد المدرسة لتمكين من تطبيق التعليم بناء على منهج التعليم لعام ٢٠١٣ بدءا من جانب المرافق المدرسية والبنية التحتية، وعملية التعليم التي تم تطبيقها، واستعداد المدرس، وكفاءة المدرسين والموظفين في تطبيق منهج التعليم لعام ٢٠١٣. ويتضح ذلك من خلال عقد ورشة عمل أولا للمدرسين والموظفين. يتم تنسيق إدارة منهج التعليم لعام ٢٠١٣ في مدرسة الأزهر المتوسطة ٣٧ بكنبارو من خلال نائب رئيس المدرسة لمجال المنهج الدراسي، ولكن من أجل الإدارة والتنفيذ يعمل جميع المدرسين معا لتحقيق إدارة المنهج التي يمكن أن تطور وتحسن جودة مدرسة الأزهر المتوسطة ٣٧ بكنبارو.

الكلمات الأساسية: إدارة منهج، منهج التعليم لعام ٢٠١٣.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	5
C. Permasalahan penelitian.....	5
1. Identifikasi Masalah .....	5
2. Fokus Penelitian .....	6
3. Pertanyaan Penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Defenisi Istilah .....	7
G. Fokus Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoritis.....	9
B. Tinjauan Penelitian Yang Relevan.....	40
C. Proposisi .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	46
C. Teknik Analisi Data .....	48
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Sejarah SMP Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru .....	54
B. Profil Sekolah.....	54
C. Visi, Misi Sekolah.....	56
D. Struktur Organisasi SMP Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru....	57
E. Hasil Penelitian .....	67
F. Pembahasan Penelitian.....	93
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Daftar Mata Pelajaran .....	17
Tabel IV.1	Pelaksanaan Kurikulum .....	62
Tabel IV.2	Dokumen yang berkaitan dengan Kurikulum .....	63
Tabel IV.3	Keterangan Biodata Kepala Sekolah.....	63
Tabel IV.4	Daftar Guru di SMP Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru .....	64
Tabel IV.5	Daftar Nama Tenaga Administrasi.....	65
Tabel IV.6	Pustakawan.....	65
Tabel IV.7	Wali Kelas.....	66
Tabel IV.8	Data Siswa SMP Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru.....	66
Tabel IV.9	Sarana dan Prasarana SMP Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru	66

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Konseptual.....	49
Gambar IV.1	Struktur Organisasi Sekolah .....	57



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Lembar Disposisi
Lampiran 4	Surat Izin Melakukan Prariset
Lampiran 5	Surat Balasan Dari Izin Melakukan Prariset
Lampiran 6	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 7	Surat Rekomendasi Provinsi Riau
Lampiran 8	Surat Balasan Rekomendasi Riset/ Prariset dari Dinas Pendidikan
Lampiran 9	Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
Lampiran 10	Dokumentasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”<sup>1</sup>. Dengan demikian kurikulum merupakan sebuah perangkat yang didalamnya terdapat tujuan, isi, bahan ajar serta cara yang digunakan dalam melaksanakan sebuah pembelajaran pada sebuah sekolah dengan kata lain kurikulum merupakan sebuah acuan atau pedoman kita dalam mengelola serta mengembangkan sebuah sekolah.

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yang mana dalam kurikulum ini bertujuan untuk merespon berbagai tantangan internal maupun eksternal. Salah satu alasan pentingnya Kurikulum 2013 adalah bahwa generasi muda Indonesia perlu di siapkan dalam kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan<sup>2</sup>. Kurikulum 2013 atau Pendidikan Berbasis Karakter adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh pemerintah. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, *skill*, dan pendidikan berkarakter. Pada

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia

<sup>2</sup> Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, hlm



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kurikulum 2013 siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan disiplin yang tinggi.

Penerapan kurikulum 2013 membawa perubahan mendasar peran guru dalam pembelajaran. Secara administratif, pemerintah pusat telah menyiapkan perangkat pelaksanaan pembelajaran yang tidak perlu lagi disiapkan oleh guru. Dalam hal ini kita pahami bahwasanya guru dituntut berperan secara aktif sebagai motivator dan fasilitator pembelajaran sehingga siswa akan menjadi pusat belajar. Namun dalam hal ini terdapat kendala tersendiri bagi para guru karena tidak semua guru memiliki kompetensi tersebut. Selain itu, guru dituntut kesiapannya untuk melaksanakan kurikulum dalam waktu yang relatif singkat sementara perangkatnya belum disiapkan secara matang.

Dalam penerapan kurikulum 2013 terdapat problematika yang mana kurikulum 2013 dalam penerapannya dianggap mempersulit siswa dalam belajar, sebab ada beberapa kendala dalam penerapan kurikulum baru ini. Kendala tersebut salah satunya adalah minimnya kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum ini. Sebagian besar guru belum mendapatkan training kurikulum 2013. Sebagian kecil lainnya sudah mengikuti paling sedikit selama dua hari dan paling banyak satu minggu. Meski yakin bisa mengajarkan materi pelajaran sebagaimana mengajar saat kurikulum sebelumnya, akan tetapi mereka merasa belum cukup mendapatkan materi kurikulum 2013 seutuhnya. Kualitas belajar mengajar di sekolah di khawatirkan semakin rendah, karena guru tidak menguasai materi kurikulum 2013 sepenuhnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasus lain yang terdapat dalam penerapan kurikulum 2013 yang dimana terdapat beberapa problematika yang dihadapi oleh guru pada saat penerapan kurikulum 2013 seperti yang kita ketahui salah satu elemen perubahan yang penting dalam kurikulum 2013 adalah standar proses yang berisi standar minimal mengenai proses pembelajaran yang harus dilakukan dalam pembelajaran dalam hal ini guru berperan penting bagaimana pola pelaksanaan dari kurikulum 2013 dalam sebuah sekolah. Kendala-kendala lain yang berkaitan dengan ketidak pahaman guru akan Kurikulum 2013. Pada dasarnya, guru mempunyai peran sebagai pengembang kurikulum, guru mempunyai kewenangan mendesain sebuah kurikulum. Guru bukan saja dapat menentukan tujuan dan isi pembelajaran, akan tetapi juga dapat menentukan strategi apa yang harus di kembangkan.

Kendala dalam penerapan kurikulum 2013 juga terdapat pada kompetensi guru terutama dalam hal tematik yang dimana tematik adalah memadukan muatan dan mengajarkannya dalam naungan tema masih dirasa sulit bagi sebagian guru. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

Permasalahan lainnya dalam penerapan kurikulum 2013 dapat dilihat dari kompetensi guru terutama dalam hal tematik yang dimana tematik adalah memadukan muatan dan mengajarkannya dalam naungan tema masih dirasa sulit bagi sebagian guru. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Dalam penerapan kurikulum 2013 pada sebuah sekolah terdapat juga kendala guru sulit memahami model pembelajaran yang ditawarkan di Kurikulum 2013 yang dimana dalam hal ini yang berkaitan dengan kompetensi guru mengenai penguasaan IT. Sebagaimana yang kita tahu bahwa dari tahun ke tahun penguasaan IT menjadi sebuah kompetensi yang harus dimiliki guru di Indonesia.

Berdasarkan masalah-masalah atau kasus-kasus penerapana kurikulum 2013 yang ditemukan peneliti diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Kurikulum 2013 (K-130) di SMP Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru”**.

SMP Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru merupakan sebuah Yayasan Pendidikan Islam dan juga cabang Riau yang terpusat langsung dengan pusat yaitu di Jakarta. SMP Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru resmi di buka pada tahun 2017, yang dimana sekolah ini beralamatkan di Jl. Swakarya, Tuah Karya, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. SMP Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru merupakan sekolah yang berbasis digital dan sudah menerapkan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya.

Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al-Azhar Ke-37 Kota Pekanbaru Riau, ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) disss buka oleh Pemerintah Provinsi (Pemprov) Riau dan Pemerintahan Kota madya Pekanbaru. SMP Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru diresmikan di Panam dihadiri oleh Perwakilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gubernur Riau yang diwakili Kepala Biro Kesra Provinsi Riau, Drs H Masrul Kasmy MSi, Wali Kota Pekanbaru yang diwakili oleh Kadisdik Pekanbaru, H Abdul Jamal M.Pd, Ketua Umum Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar H.Muhammad Suhadi S. Kom, Sekretaris YPI Al-Azhar Bapak Drs. H. Shobirin H.S. Ketua Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar Cabang Riau.

## B. Alasan Memilih Judul

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti, terdapat alasan mendasar bagi peneliti memilih judul tersebut. Beberapa alasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan yang dikaji tersebut sesuai dengan bidang ilmu peneliti pelajari yaitu tentang pelaksanaan kurikulum 2013.
2. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul tersebut mampu diteliti oleh peneliti melalui literatur yang tersedia.
3. Peneliti sangat tertarik untuk meneliti judul tersebut.
4. Lokasi penelitian terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian tersebut.

## C. Permasalahan Penelitian

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas bahwa kajian pokok penelitian ini dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

- a. Langkah-langkah penerapan Manajemen Kurikulum 2013 di SMP Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Peran guru dan bagian kurikulum dalam Penerapan Manajemen Kurikulum 2013 di SMP Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Manajemen Kurikulum 2013 di SMP Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru
- d. Upaya yang dilakukan guru dan bagian kurikulum dalam penerapan Manajemen kurikulum 2013 di SMP Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru
- e. Kendala-kendala dalam Penerapan Manajemen Kurikulum 2013 di SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru.
- f. Perencanaan manajemen kurikulum 2013 pada SMP Al-azhar 37 Pekanbaru
- g. Pengelolaan Manajemen Kurikulum 2013 di SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru
- h. Pelaksanaan manajemen kurikulum 2013 di SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru
- i. Evaluasi penerapan manajemen kurikulum 2013 di SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru

**2. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini tepat sasaran yang diinginkan dan juga atasketerbatasan peneliti dari segi waktu, kemampuan, tenaga dan pembiayaan dengan demikian peneliti membatasi penelitian hanya fokus pada Penerapan Manajemen Kurikulum 2013 (K-13) di SMP Islam Al-Azhar Pekanbaru.

**3. Pertanyaan Peneliti**

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana langkah-langkah dalam penerapan Manajemen kurikulum 2013 (K-13) pada SMP Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Manajemen Kurikulum 2013 (K-13) di SMP Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah Penerapan Manajemen Kurikulum 2013 (K-13) di SMP Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Manajemen Kurikulum 2013 (K-13) di SMP Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk memperkaya keilmuan di bidang pendidikan mengenai pelaksanaan kurikulum 2013.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi bagi perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dapat dijadikan Bahan Pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.

#### **F. Defenisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Peneliti menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul, yaitu :

1. Penerapan adalah Penerapan merupakan suatu aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa untuk melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara melaksankannya, yang dimana dalam hal ini terdapat proses yang memiliki keterkaitan satau sama lain berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan bersama.

2. Kurikulum 2013 adalah suatu kurikulum merupakan kurikulum pengembangan dari kurikulum sebelumnya yang dimana dalam kurikulum ini mengintegrasikan pada dua aspek yaitu kompetensi dan karakter terhadap peserta didik. Dalam hal ini terdapat bahwasanya pada kurikulum ini bagaimana peserta didik menyeimbangkan kecerdasan intelektual (*intellectual qoutient*), kecerdasan emosioanl (*emotional qoutient*), dan kecerdasan spiritual (*spiritual qoutient*).<sup>3</sup>

### G. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti memfekuskan penelitian hanya pada “Penerapan Manajemen Kurikulum 2013 di SMP Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru”

<sup>3</sup> Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 1 Nomor 1 Juni 2014 p-ISSN 2355-1925

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

Dalam menuliskan sesuatu yang bersifat ilmiah sangat penting adanya penjelasan teori-teori yang terkait dengan penelitian. Kerangka teoritis merupakan kemampuan penulis dalam mengaplikasikan pola berfikirnya dalam menyusun teori-teori yang mendukung permasalahan penelitian secara sistematis<sup>4</sup>. Agar menghindari adanya kesalahan dalam menuliskan teori maka perlu adanya kerangka agar isi teori dapat tersusun secara terstruktur.

##### 1. Penerapan Manajemen Kurikulum 2013 (K-13)

Pada hakikatnya Manajemen tidak akan terlepas dari kegiatan pembelajaran karena manajemen tersebut merupakan usaha untuk mensukseskan suatu tujuan dalam pendidikan. Diperlukan adanya pengelolaan, penataan, dan pengaturan ataupun kegiatan yang sejenis yang masih berkaitan dengan lembaga pendidikan guna mengembangkan sumber daya manusia agar dapat memenuhi tujuan daripada pendidikan tersebut seoptimal mungkin. Manajemen kurikulum adalah sebuah bentuk usaha atau upaya bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran khususnya usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Dalam upaya – upaya tersebut diperlukan adanya evaluasi, perencanaan, dan pelaksanaan yang merupakan satuan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

---

<sup>4</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, 2001, Yogyakarta:Gajah Mada University Press, hlm.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada sebuah lembaga pendidikan seperti sekolah-sekolah pada umumnya memiliki kurikulum yang dijadikan sebagai bentuk atau acuan dalam bidang proses pembelajaran pada suatu sekolah. Kurikulum merupakan sebagai acuan atau pedoman yang sangat penting bagi pendidikan karena kurikulum tersebut merupakan suatu pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran pada sebuah sekolah. Pada setiap sekolah menerapkan kurikulum serta bagaimana langkah-langkah dari penerapan kurikulum tersebut agar sesuai dengan kebutuhan sekolah tersebut dalam mengembangkan sekolah tersebut kedepannya dengan adanya penerapan kurikulum dengan baik dan benar.

## 2. Pengertian Penerapan

Penerapan pada hakikatnya merupakan suatu aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk dapat melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan bagaimana cara melaksankannya, yang dimana dalam hal ini terdapat proses yang memiliki keterkaitan satu sama lain berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan bersama untuk mencapai mutu dan mencapai kemampuan yang optimal dan mandiri kedepannya<sup>5</sup>.

Menurut Regeluth menyatakan bahwa Pelaksanaan kurikulum adalah suatu proses merupakan suatu proses mengelola (managing) semua sumber daya pendidikan, baik individu, kelompok, maupun sumber daya

<sup>5</sup> Alim Sumarno, *Perbedaan Pengembangan dan Pengembangan*, Surabaya: Elearning UNESA, 2012, hlm.39

lainnya yang memungkinkan terjadi proses delivery tujuan dan isi kurikulum ke dalam proses pembelajaran di sekolah. Penerapan kurikulum memerlukan suatu proses manajemen yang kuat dan baik pola penerapan dari poin-poin penting yang terjadi di lapangan, kemudian dari hal tersebut di desain serta di lakukan uji coba terhadap desain tersebut di lapangan apakah desain tersebut dapat bermanfaat di lapangan<sup>6</sup>.

Pelaksanaan kurikulum dapat dilihat sebagai suatu proses penerapan gagasan, ide, tujuan, dan keseluruhan program yang termuat di dalam suatu kurikulum. Setiap kurikulum termasuk kurikulum baru memiliki gagasan dan ide yang tercermin dalam tujuan, program, dan pendekatan dalam proses pembelajaran maupun dalam sistem evaluasinya.

Dari pengertian penerapan diatas, maka dapat disimpulkan penerapan adalah suatu proses yang didalamnya terdapat langkah-langkah, upaya, rancangan yang telah dirumuskan berdasarkan kebutuhan yang ada di lapangan guna untuk mencapai serta meningkatkan kualitas melalui adanya tahapan uji coba dalam meningkatkan mutu.

### 3. Pengertian Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Secara etimologis, istilah kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya “pelari” dan *curere* yang berarti “tempat

<sup>6</sup> Dewi S. Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta : KENCANA, 2009,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpacu”.Istilah kurikulum berasal dari dunia olah raga, terutama dalam bidang atletik pada zaman romawi kuno.Dalam bahasa prancis, istilah kurikulum berasal dari kata *courier* yang berarti berlari (*to run*).Kurikulum berarti suatu jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari dari garis *start* sampai dengan *finish* untuk memperoleh medali atau penghargaan.<sup>7</sup>

Istilah kurikulum digunakan pertama kali pada dunia olahraga pada zaman yunani kuno yang berasal dar kata *curir* dan *curere*.Pada waktu itu krikulum diartikan sebagai jarak yang harus di tempuh oleh seorang pelari.Orang mengistilalkannya dengan tempat berpacu atau tempat berlari dari mulai star sampai finish.

Kurikulum yaitu dipandang sebagai suatu bahan tertulis yang berisi uraian tentang program pendidikan suatu sekolah yang harus dilaksanakan dari tahun ke tahun.Selanjutnya istilah kurikulum digunakan dalam dunia pendidikan.Para ahli pendidikan memiliki penafsiran yang berbeda tentang kurikulum. Namun demikian, dalam penafsiran yang berbeda itu,ada juga kesamaannya.

#### 4. Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen adalah suatu proses kerja sama antara individu dengan invidu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok serta sumber daya lainnya yang saling kerjasama dalam mencapai suatu tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas majerial. Sedangkan Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan,isi dan bahan

<sup>7</sup> Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011, hlm 2



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dari penjelasan diatas dapat kita pahami bahwa Manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komperhensif, sistemik dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Dalam pelaksanaannya, manajemen berbasis sekolah (MBS) dan kurikulum 2013 (K-13). Oleh karena itu, otonomi yang diberikan pada lembaga pendidikan dalam mengelola kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi dan misi lembaga pendidikan tidak mengabaikan kebijaksanaan nasional yang telah ditetapkan.

### 5. Kurikulum 2013 (K-13)

Dalam hal ini Kurikulum 2013 yaitu kurikulum yang terintegrasi, maksudnya adalah suatu model kurikulum yang dapat mengintegrasikan skill, themes, concepts, and topics baik dalam bentuk within singel disciplines, across several disciplines and within and across learners.<sup>8</sup>

Kurikulum 2013 secara deskriptif normatif memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengetahui kriteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan sebagai standar penilaian hasil belajar, sehingga para peserta didik dapat mempersiapkan dirinya melalui penguasaan terhadap sejumlah kompetensi dan karakter tertentu, sebagai prasyarat untuk melanjutkan ke tingkat penguasaan kompetensi dan karakter berikutnya.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Loeloek Endah Poerwati, Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013, hlm. 28.

<sup>9</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, hlm 65



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kata lain bahwa kurikulum terpadu sebagai sebuah konsep dapat dikatakan sebagai sebuah sistem dan pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa disiplin ilmu atau mata pelajaran/bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna dan luas kepada peserta didik.

Adapun obyek pembelajaran dalam Kurikulum 2013 adalah yang dimana fenomena alam, sosial, seni, dan budaya. Melalui pendekatan itu diharapkan siswa kita memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya, memasuki masa depan yang lebih baik.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis karakter dan kompetensi. Kurikulum berbasis kompetensi adalah outcomes-based curriculum dan oleh karena itu pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL. Demikian pula penilaian hasil belajar dan hasil kurikulum diukur dari pencapaian kompetensi.

## 6. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Pada tingkat satuan pendidikan kegiatan kurikulum lebih mengutamakan untuk merealisasikan dan merelevansikan antara kurikulum nasional (standar kompetensi/ kompetensi dasar) dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersangkutan, sehingga kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang integritas dengan peserta didik maupun dengan lingkungan sekolah.<sup>10</sup>

### 7. Prinsip Manajemen Kurikulum

Dalam manajemen kurikulum terdapat 5 prinsip yang harus diperhatikan dalam Penerapan manajemen kurikulum, yaitu:

- a. Produktivitas, yang dimaksud dalam hal ini adalah hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum. Pertimbangan bagaimana agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan kurikulum harus menjadi sasaran dalam manajemen kurikulum.
- b. Demokratisasi, yang dimaksud demokrasi dalam pelaksanaan manajemen kurikulum adalah yang mana harus berdasarkan demokrasi yang menempatkan pengelola, pelaksana dan subjek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum.
- c. Kooperatif, untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum perlu adanya kerja sama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat.
- d. Efektivitas dan efisiensi, rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum sehingga kegiatan manajemen kurikulum tersebut

<sup>10</sup>Rusman, *Manajemen Kurikulum*. RajaGrafindo Persada:Jakarta, 2009. Hlm 15



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga, dan waktu yang relatif singkat.

- e. Mengarahkan visi, misi dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum, proses manajemen kurikulum harus dapat memperkuat dan mengarahkan visi, misi dan tujuan kurikulum<sup>11</sup>.

### 8. Fungsi Manajemen Kurikulum

- a. Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum, pemberdayaan sumber maupun komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif.
- b. Meningkatkan keadilan (equity) dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal, kemampuan yang maksimal dapat dicapai peserta didik tidak hanya melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga perlu melalui kegiatan ekstra dan kokurikuler yang dikelola secara integritas dalam mencapai tujuan kurikulum.
- c. Meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik, kurikulum yang dikelola secara efektif dapat memberikan kesempatan dan hasil yang relevan dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar.
- d. Meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, pengelolaan kurikulum yang professional, efektif, dan terpadu dapat memberikan motivasi pada kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam belajar<sup>12</sup>.

<sup>11</sup> *ibid*

<sup>12</sup> Rusman, *Manajemen kurikulum*, Rajawali Pers : Jakarta, 2011. hlm 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 9. Struktur Penerapan Manajemen Kurikulum 2013 (K-13) Pada SMP

Struktur kurikulum terdiri atas sejumlah mata pelajaran, beban belajar, dan kalender pendidikan. Mata pelajaran terdiri atas:

- a. Pelajaran wajib diikuti oleh seluruh peserta didik disatusatuan pendidikan pada setiap satuan atau jenjang pendidikan.
- b. Mata Mata pelajaran pilihan yang diikuti oleh peserta didik sesuai dengan pilihan mereka. Adapun Struktur Kurikulum SMP/MTs adalah sebagai berikut:

**TABEL II.1**  
**DAFTAR MATA PELAJARAN<sup>13</sup>**

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PERMINGGU		
		VII	VIII	IX
<b>KELOMPOK A</b>				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3	Bahasa Indonesia	6	6	6
4	Matematika	5	5	5
5	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7	Bahasa Inggris	4	4	4
<b>KELOMPOK B</b>				
1	Seni Budaya dan Keterampilan (termasuk muatan lokal)	3	3	3
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan (termasuk muatan lokal)	3	3	3
3	Prakarya (termasuk muatan lokal)	2	2	2
<b>JUMLAH</b>		<b>38</b>	<b>38</b>	<b>38</b>

Keterangan:

- a. Muatan lokal dapat memuat Bahasa Daerah, ekstrakurikuler SMP antara lain: Pramuka, Osis, UKS, PMR

<sup>13</sup> Kurikulum 2013 SD/MI dalam <http://www.pendidikan-diy.go.id/kurikulum-2013-kompetensidasar-SMP>.(17 Oktober 2016).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kelompok A adalah mata pelajaran yang memberikan orientasi kompetensi lebih kepada aspek intelektual dan afektif sedangkan kelompok B adalah mata pelajaran yang lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotor.
- c. Mata pelajaran Kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran Kelompok B adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.
- d. Sebagai pembelajaran tematik terpadu, angka jumlah jam pelajaran per minggu untuk tiap mata pelajaran adalah relatif. Guru dapat menyesuaikannya sesuai kebutuhan peserta didik dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan.
- e. Jumlah alokasi waktu jam pembelajaran setiap kelas merupakan jumlah minimal yang dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

### 10. Penerapan Kurikulum 2013 (K-13) Pada Sekolah

Penerapan kurikulum dapat diartikan sebagai suatu proses mengelola (managing) semua sumber daya pendidikan, baik individu, kelompok, maupun sumber daya lainnya yang memungkinkan terjadi proses penyampaian tujuan dan isi kurikulum ke dalam proses pembelajaran di sekolah. Penerapan atau pelaksanaan kurikulum memerlukan suatu proses manajemen yang kuat dan baik. Penerapan kurikulum dapat dilihat sebagai suatu proses penerapan gagasan, ide,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan, dan keseluruhan program yang termuat di dalam suatu kurikulum. Setiap kurikulum termasuk kurikulum baru memiliki gagasan dan ide yang tercermin dalam tujuan, program, dan pendekatan dalam proses pembelajaran maupun dalam sistem evaluasinya.

Kurikulum 2013 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang penerapan kurikulum diantaranya sebagai berikut:

#### Pasal 1

Implementasi kurikulum 2013 pada sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA), dan sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK) dilakukan secara bertahap mulai tahun pelajaran 2013/2014.

#### Pasal 2

1. Implementasi kurikulum pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK menggunakan pedoman implementasi kurikulum yang mencakup:
  - a) Pedoman penyusunan dan pengelolaan KTSP.
  - b) Pedoman pengembangan muatan lokal.
  - c) Pedoman kegiatan ekstrakurikuler
  - d) Pedoman umum pembelajaran, dan
  - e) Pedoman evaluasi kurikulum
2. Implementasi kurikulum adalah usaha bersama antara Pemerintah dengan pemerintah daerah propinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pemerintah bertanggung jawab dalam mempersiapkan guru dan kepala sekolah untuk melaksanakan kurikulum.
4. Pemerintah bertanggungjawab dalam melakukan evaluasi pelaksanaan kurikulum secara nasional.
5. Pemerintah provinsi bertanggungjawab dalam melakukan supervisi dan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum di provinsi terkait.
6. Pemerintah kabupaten/kota bertanggungjawab dalam memberikan bantuan profesional kepada guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan kurikulum di kabupaten/kota terkait. Strategi Implementasi Kurikulum terdiri atas:
  - a) Pelaksanaan kurikulum di seluruh sekolah dan jenjang pendidikan
  - b) Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dari tahun 2013 – 2015
  - c) Pengembangan buku siswa dan buku pegangan guru dari tahun 2012– 2014
  - d) Pengembangan manajemen, kepemimpinan, sistem administrasi, dan pengembangan budaya sekolah (budaya kerja guru) terutama untuk SMA dan SMK, dimulai dari bulan Januari – Desember 2013
  - e) Pendampingan dalam bentuk Monitoring dan Evaluasi untuk menemukan kesulitan dan masalah implementasi dan upaya penanggulangan: Juli 2013 – 2016.<sup>14</sup>

Menurut G.R. Terry dalam bukunya yang berjudul *Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan* terdapat empat fungsi manajemen kurikulum sebagai berikut :

<sup>14</sup> Workshop Kurikulum 3013 di SMP 19 Malang, 28 September 2013, Dokumen Kurikulum 2013/Kemendikbud/ Desember 2012, hlm.18.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan (*Plananning*), adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Arti penting perencanaan terutama adalah memberikan kejelasan arah bagi setiap kegiatan, sehingga setiap kegiatan dapat diusahakan dan dilaksanakan seefisien dan seefektif mungkin. T. Hani Handoko mengemukakan sembilan manfaat perencanaan bahwa perencanaan:
  - a. Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan
  - b. Membantu dalam kristalisasi persesuaian pada masalah-masalah utama
  - c. Memungkinkan manajer memahami keseluruhan gambaran
  - d. Membantu penempatan tanggung jawab lebih cepat
  - e. Memberikan cara pemberian perintah untuk beroperasi
  - f. Memudahkan dalam melakukan koordinasi diantara berbagai bagian organisasi
  - g. Membuat tujuan lebih khusus, terperinci dan lebih mudah dipahami
  - h. Meminimumkan pekerjaan yang tidak pasti
  - i. Menghemat waktu, usaha, dan dana.
2. Pengorganisasian (*organizing*), George R. Terry mengemukakan bahwa pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat bekerjasama secara efisien, dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu<sup>15</sup>

3. Pelaksanaan (*actuating*), dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Fungsi ini lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi<sup>16</sup>.
4. Pengawasan (*controlling*), merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi. Semua fungsi terdahulu, tidak akan efektif tanpa disertai pengawasan<sup>17</sup>.

Dalam proses penerapan kurikulum 2013 pada sebuah sekolah tentunya memiliki beberapa proses atau tahapan yang dimana dalam manajemen kurikulum 2013 terdapat suatu proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi implementasi kurikulum pendidikan dalam upaya untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan, visi, misi, dan tujuan pendidikan di sekolah. Berikut merupakan penjelasannya:

1. Perencanaan implementasi kurikulum.

Kepala sekolah melakukan koordinasi dengan wakil kepala sekolah dan para guru menyusun kurikulum 2013 dan perangkat

<sup>15</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.90.

<sup>16</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.90.

<sup>17</sup> <http://K3311020.blogspot.co.id/2013/05/makalah-manajemen-kurikulum.html?m=1>, diakses 27 Juli 2016.

kelengkapannya. Proses penyusunan harus sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dan mengacu pada peraturan-peraturan yang ada. Perangkat yang disusun meliputi: pengaturan beban belajar, PROTA, PROMES, kalender pendidikan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP pada setiap mata pelajaran, jadwal tugas guru serta fasilitas dan bahan ajar yang akan digunakan.

## 2. Pelaksanaan kurikulum

Pelaksanaan kurikulum mencakup antara lain pelaksanaan pembelajaran, penilaian, dan pengelolaan berbagai komponen terkait. Kepala sekolah harus memantau dan mengarahkan para guru dan karyawan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pengelolaan komponen sekolah harus dilaksanakan dengan baik, antara lain presentasi kehadiran, arsip/dokumen, sistem informasi, penanganan siswa, data penilaian hasil belajar, dan hal-hal lainnya yang terkait dengan implementasi kurikulum.

## 3. Pengawasan

Kepala sekolah bertanggung jawab atas semua aktivitas pendidikan di sekolah. Kepala sekolah perlu memantau apakah setiap guru dan karyawannya telah melaksanakan tugas yang sesuai dengan jadwalnya dengan baik. Apabila ditemukan ketidaksesuaian maka harus segera mungkin mencari solusinya dan kepala sekolah mampu memberikan saran konstruktif kepada guru agar pembelajaran lebih bermutu.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Evaluasi

Untuk mengetahui apakah kurikulum telah dilaksanakan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan maka pelaksanaan evaluasi mencakup antara lain adalah kelengkapan perangkat pembelajaran, dan dukungan fasilitas, proses pembelajaran, kinerja guru dan karyawan, hasil atau prestasi belajar siswa, dan hal yang terkait lainnya.

Mulyasa, mengidentifikasi tiga varian utama dalam penerapan kurikulum 2013, antara lain yaitu 1) Penetapan kompetensi yang akan dicapai. Hal ini berupa pernyataan tujuan (*goal statement*) yang hendak diperoleh peserta didik, menggambarkan hasil belajar (*learning outcomes*) pada aspek pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap, 2) Strategi pencapaian kompetensi sebagai upaya untuk membantu peserta didik dalam menguasai kompetensi; dan 3) Evaluasi sebagai suatu bentuk kegiatan penilaian dalam pencapaian kompetensi bagi setiap peserta didik.<sup>18</sup>

Penerapan kurikulum berlandaskan manajemen, berarti melaksanakan kegiatan. Penerapan kurikulum berdasarkan pola pikir manajemen, atau berdasarkan proses manajemen sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen, yang terdiri dari :

1. Perencanaan kurikulum, yang dirancang berdasarkan analisis kebutuhan, menggunakan model tertentu dan mengacu pada suatu desain kurikulum yang efektif

<sup>18</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 69-70



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengorganisasian kurikulum yang ditata baik secara structural maupun secara fungsional
3. Implementasi yakni pelaksanaan kurikulum di lapangan
4. Ketenagaan dalam pengembangan kurikulum
5. Kontrol kurikulum yang mencakup evaluasi kurikulum
6. Mekanisme pengembangan kurikulum secara menyeluruh
7. Segi manajemen dalam pelaksanaan kurikulum<sup>19</sup>

Penerapan menunjukkan pada suatu kegiatan menghasilkan suatu alat atau cara yang baru, dimana selama kegiatan tersebut penilaian dan penyempurnaan terhadap alat atau cara tersebut terus dilakukan. Bila setelah mengalami penyempurnaan-penyempurnaan akhirnya alat atau cara tersebut dipandang cukup mantap untuk digunakan seterusnya, maka berakhirlah kegiatan pengembangan tersebut.

### 11. Landasan Penerapan Kurikulum 2013

Dalam setiap pemegangan kurikulum pasti ada landasan-landasan yang digunakan. Terdapat beberapa landasan yang dapat digunakan dalam pengembangan kurikulum 2013 sebagai berikut :

1. Landasan Filosofis
  - a) Filosofis pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan.
  - b) Filosofis pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.

<sup>19</sup> Hamalik, Oemar., *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung :. Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 11



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari sumber lain menjelaskan mengenai landasan filosofis kurikulum 2013 sebagai berikut:

- a) Pendidikan berakar pada budaya bangsa, kehidupan masa kini dan membangun landasan kehidupan masa depan.
  - b) Pendidikan adalah proses pewarisan dan pengembangan budaya.
  - c) Pendidikan dapat memberikan kemampuan dasar untuk peserta didik agar dapat berpartisipasi dalam membangun kehidupan masa kini.
  - d) Pendidikan mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik
  - e) Pendidikan adalah proses pengembangan jatidiri peserta didik.
  - f) Pendidikan menempatkan peserta didik sebagai subjek yang belajar.<sup>20</sup>
2. Landasan Yuridis

Secara yuridis, kurikulum adalah suatu kebijakan publik yang didasarkan kepada dasar filosofis bangsa dan keputusan yuridis di bidang pendidikan. Landasan yuridis kurikulum adalah Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006 tentang Standart isi.

<sup>20</sup>S. Hamid Hasan, Workshop/ kurikulum 2013 di SMP 19/materi pelatihan IPS kur 2013/penyegaran narsum 2013/milenium 26-28 Juni 2013.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RPJMM 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang perubahan Metodologi Pembelajaran dan Penataan Kurikulum, PP. No.19 tahun 2005 tentang Standart Nasional pendidikan, INPRES No. 1 tahun 2010, tentang percepatan pelaksanaan Prioritas pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya asing dan karakter bangsa. Beberapa landasan yuridis dari Undang-Undang sebagai berikut:

- a) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
  - b) UU nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
  - c) UU no. 17 tahun 2005 tentang rencana pembangunan jangka panjang nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan rencana pembangunan jangka menengah nasional, dan
  - d) Peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang standart nasional pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP no. 19 tahun 2005 tentang standart nasional pendidikan.<sup>21</sup>
3. Landasan Konseptual
- a) Relevansi pendidikan
  - b) Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter
  - c) Pembelajaran kontekstual
  - d) Pembelajaran aktif
  - e) Penilaian yang valid, utuh dan menyeluruh

<sup>21</sup>Salinan lampiran Permendikbud no. 67 tahun 2013 tentang kurikulum SD, hlm. 6.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Landasan Teoritis

Kurikulum dikembangkan atas dasar teori pendidikan berdasarkan standart dan teori pendidikan berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standart adalah pendidikan yang menetapkan standart nasional sebagai kualitas minimal hasil belajar yang berlaku untuk setiap kurikulum. Standart kualitas nasional dinyatakan sebagai Standart Kompetensi Lulusan. Standart Kompetensi Lulusan tersebut adalah kualitas minimal lulusan suatu jenjang atau satuan pendidikan. SKL mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (PP nomor 19 tahun 2005).

#### 5. Landasan Empiris

Berbagai perubahan telah terjadi di Indonesia serta kemajuan terjadi di beberapa sektor di Indonesia salah satunya dapat kita lihat pada sector pendidikan, yang dimana pendidikan Indonesia apakah tetap sama seperti sebelumnya, maju atau bahkan mundur. Hal-hal seperti ini menunjukkan perlunya perubahan orientasi kurikulum dengan tidak membebani peserta didik dengan konten, namun pada aspek kemampuan esensial yang diperlukan semua warga untuk berperan serta dalam membangun negara pada masa mendatang.

Pada hakikatnya dalam suatu sistem pendidikan, kurikulum akan bersifat dinamis dan harus selalu adanya perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman. Namun dalam melakukan perubahan dan pengembangan kurikulum harus dilakukan secara terarah dan tidak asal-asalan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 12. Model Penerapan Kurikulum

Pengertian Model Penerapan Kurikulum Model atau konstruksi merupakan ulasan teoritis tentang suatu konsepsi dasar. Dalam penerapan kurikulum, model dapat merupakan ulasan teoritis tentang suatu proses kurikulum secara menyeluruh atau dapat pula merupakan ulasan tentang salah satu bagian kurikulum.

Model adalah pola-pola penting yang berguna sebagai pedoman untuk melakukan suatu tindakan. Model dapat ditemukan dalam hampir setiap bentuk kegiatan pendidikan, seperti model pengajaran, model administrasi, model evaluasi, model supervisi dan model lainnya menggunakan model pada perkembangan kurikulum dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.<sup>22</sup> Banyak sekolah mempunyai rancangan untuk satu tahun, mereka telah memikirkan polanya untuk memecahkan masalah pendidikan atau prosedur yang tidak dapat di hindari, walaupun begitu mereka tidak mempunyai label kegiatannya sebagai rancangan.

Menurut Ruhimat, T. Model penerapan kurikulum merupakan suatu alternatif prosedur dalam rangka mendesain (*designing*), menerapkan (*implementation*), dan mengevaluasi (*evaluation*) suatu kurikulum. Oleh karena itu, model pengembangan kurikulum harus dapat menggambarkan suatu proses sistem perencanaan pembelajaran yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan dan standar keberhasilan pendidikan.<sup>23</sup> Model penerapan kurikulum ini dapat di gunakan untuk

<sup>22</sup> Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum: Teori & Praktik*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2007, hlm 19

<sup>23</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, hlm. 74



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapan suatu kurikulum, yang dimana dalam penerapan model kurikulum ini di butuhkan untuk memperbaiki atau menyempurnakan kurikulum yang dibuat untuk di kembangkan sendiri baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun sekolah sekolah.

Terdapat beberapa model penerapan kurikulum yang dimana model ini dapat digunakan dalam penerapan suatu kurikulum, dimana pelaksanaan kurikulum sangat dibutuhkan untuk memperbaiki atau menyempurnakan kurikulum yang dibuat serta dapat di kembangkan sendiri baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah atau sekolah itu sendiri sebagai berikut :

#### a) Model Tyler

Model Tyler adalah model yang paling dikenal bagi penerapan kurikulum dengan perhatian khusus pada fase perencanaan, dalam bukunya *Basic Principles of Curriculum and Instruction. The Tyler Rationale*, suatu proses pemilihan tujuan pendidikan, dikenal luas dan dipraktekkan dalam lingkungan kurikulum. Model pengembangan kurikulum yang dikemukakan :

- 1) Menentukan Tujuan Pendidikan Tujuan pendidikan merupakan arah atau sasaran akhir yang harus dicapai dalam program pendidikan dan pembelajaran. Tujuan pendidikan harus menggambarkan perilaku akhir setelah peserta didik mendapatkan pembelajaran.
- 2) Menentukan Proses Pembelajaran Salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam penentuan proses pembelajaran adalah persepsi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan latar belakang kemampuan peserta didik. Pengalaman peserta didik akan sangat membantu dalam terwujudnya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam proses pembelajaran akan terjadi interaksi antara peserta didik dengan lingkungan pendidikan atau sumber belajar, yang tujuannya untuk membentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga muncul perilaku yang utuh.

- 3) Menentukan Organisasi Pengalaman Belajar Pengalaman belajar sangat dipengaruhi oleh tahapan-tahapan dan isi atau materi belajar. Tahapan-tahapan belajar yang tersusun dengan rapi akan sangat membantu terwujudnya tujuan pembelajaran. Kejelasan materi dan proses pembelajaran akan memberikan gambaran mengenai jenis evaluasi yang akhirnya dapat digunakan
- 4) Menentukan Evaluasi Belajar Menentukan evaluasi belajar yang cocok merupakan tahap akhir dalam model Tyler. Dalam menentukan evaluasi belajar hendaknya mengacu pada tujuan pembelajaran, materi pembelajaran serta proses pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu, hendaknya merujuk pula pada prinsip-prinsip evaluasi yang ada.<sup>24</sup>

#### b) Model Taba

Model Taba merupakan modifikasi model Tyler. Modifikasi tersebut penekanannya terutama pada pemusatan perhatian guru.

<sup>24</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000, hlm. 19



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Taba, guru harus penuh aktif dalam pengembangan kurikulum. Pelaksanaan kurikulum yang dilakukan guru dan memosisikan guru sebagai innovator dalam pengembang kurikulum merupakan karakteristik dalam model pengembangan Taba. Dalam pelaksanaan model ini lebih bersifat induktif berbeda dengan model tradisional yang deduktif. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan unit-unit eksperimen bersama dengan guru-guru.
  - 2) Menguji unit eksperimen.
  - 3) Mengadakan revisi dan konsolidasi
  - 4) Pengembangan keseluruhan kurikulum
  - 5) Implementasi dan desiminasi.
- c) Model Administratif

Penerapan kurikulum ini disebut juga dengan istilah dari atas ke bawah (*top down*) atau staff lini (*line-staff procedure*), artinya dalam pelaksanaan kurikulum ini terdapat beberapa tahapan secara procedural yang harus ditempuh dengan dibantu oleh beberapa tim tertentu. Langkah pertama adalah pembentukan ide awal yang dilaksanakan oleh para pejabat tingkat atas, yang membuat keputusan dan kebijakan berkaitan dengan pelaksanaankurikulum Tim ini sekaligus sebagai tim pengarah dalam pengembangan kurikulum.

Langkah kedua adalah membentuk suatu tim panitia pelaksana atau komisi untuk mengembangkan kurikulum yang didukung oleh beberapa anggota yang terdiri dari para ahli. Tim ini bertugas untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan konsep-konsep umum, landasan, rujukan, maupun strategi pengembangan kurikulum yang selanjutnya menyusun kurikulum secara operasional berkaitan dengan pengembangan atau perumusan tujuan pendidikan maupun pembelajaran.

#### d) Model Nicholls

Dalam bukunya *Developing a Curriculum Practical Guide* Howard Nicholls menjelaskan bahwa pendekatan penerapan kurikulum terdiri atas elemen-elemen kurikulum yang membentuk siklus. Model penerapan kurikulum Nicholls menggunakan pendekatan siklus seperti model Wheeler. Model Nicholls digunakan apabila ingin menyusun kurikulum baru yang diakibatkan oleh terjadinya perubahan situasi. Ada lima langkah pelaksanaan kurikulum menurut Nicholls, yaitu:

- 1) Analisis sesuatu
- 2) Menentukan tujuan khusus
- 3) Menentukan dan mengorganisasi isi pelajaran
- 4) Menentukan dan mengorganisasi metode
- 5) Evaluasi

#### e) Model Dynamic Skilbeck

Menurut Skilbeck, model penerapan kurikulum yang ia namakan model Dynamic, adalah model pelaksanaan kurikulum pada level sekolah (*School Based Curriculum Development*). Skilbeck menjelaskan model ini di peruntukkan untuk setiap guru yang ingin melaksanakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Agar

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pelaksanaan berjalan dengan baik, maka setiap pelaksanaan termasuk guru perlu memahami lima elemen pokok yang dimulai dari menganalisis situasi sampai pada melakukan penilaian. Skilbeck menganjurkan model pelaksanaan kurikulum yang ia susun dapat dijadikan alternative dalam pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah. Menurut Skilbeck langkah pelaksanaan kurikulum adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis sesuatu
  - 2) Memformulasikan tujuan
  - 3) Menyusun program
  - 4) Interpretasi dan implementasi
  - 5) Monitoring, feedback, penilaian, rekonstruksi
- f) Model Saylor, Alexander, Dan Lewis

Model ini membentuk curriculum planning process (proses perencanaan kurikulum). Untuk mengerti model ini, kita harus menganalisa konsep kurikulum dan konsep rencana kurikulum mereka. Kurikulum menurut mereka adalah "*a plan for providing sets of learning opportunities for persons to be educated*" yang artinya sebuah rencana yang menyediakan kesempatan belajar bagi orang yang akan dididik. Namun, rencana kurikulum tidak dapat dimengerti sebagai sebuah dokumen tetapi lebih sebagai beberapa rencana yang lebih kecil untuk porsi atau bagian kurikulum tertentu.<sup>25</sup>

<sup>25</sup> Wahyu Bagja Sulfemi, *Manajemen Kurikulum*, Bogor, Rosdakarya, 2018, hlm 122-127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 13. Tujuan Penerapan Manajemen Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan masyarakat Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.<sup>64</sup> Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut<sup>26</sup> :

- a. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- b. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana di mana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- c. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- d. Adanya buku guru dan buku siswa yang disediakan oleh pemerintah.
- e. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- f. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- g. Kompetensi inti menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, di mana semua kompetensi dasar dan proses

<sup>26</sup>Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, 63.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.

- h. Kompetensi Dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).
- i. Kompetensi Inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan/sikap spiritual (KI-1), sikap sosial (KI-2), pengetahuan (KI-3), dan penerapan pengetahuan/keterampilan (KI-4). Keempat kelompok itu menjadi acuan dari Kompetensi Dasar dan harus dikembangkan dalam setiap peristiwa pembelajaran secara integratif. Kompetensi yang berkenaan dengan sikap keagamaan dan sosial dikembangkan secara tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu pada waktu peserta didik belajar tentang pengetahuan dan penerapan pengetahuan.

#### 14. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Manajemen Kurikulum

- a. Karakteristik kurikulum, yang mencakup ruang lingkup bahan ajar, tujuan, fungsi, sifat, dan sebagainya
- b. Strategi implementasi, yaitu strategi yang digunakan dalam implementasi kurikulum, seperti diskusi profesi, seminar, penataan, lokakarya penyediaan buku kurikulum dan berbagai kegiatan lain yang dapat mendorong penggunaan kurikulum di lapangan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Karakteristik pengguna kerikulum, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap guru terhadap kurikulum dalam pembelajaran.

### 15. Peran Guru dalam Penerapan Manajemen Kurikulum 2013

Dalam kurikulum 2013, guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran afektif dan bermakna, mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan. Berkaitan dengan hal tersebut akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

- a. Merancang Pembelajaran Secara Efektif dan Bermakna.

Penerapan kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum, dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologi, dan didaktis secara bersamaan.

- b. Mengorganisasikan pembelajaran.

Penerapan kurikulum 2013 menuntut guru untuk mengorganisasikan pembelajaran secara efektif. Sedikitnya terdapat lima hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan pengorganisasian pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013, yaitu pelaksanaan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, pengadaan dan pembinaan tenaga ahli, pendayagunaan tenaga ahli dan sumber daya masyarakat, serta pengembangan dan penataan kebijakan.

- c. Memilih dan menentukan pendekatan pembelajaran.

Penerapan kurikulum 2013 berbasis kompetensi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan. Pendekatan tersebut antara lain pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*), bermain peran, pembelajaran partisipatif (*participative teaching and learning*), belajar tuntas (*mastery learning*), dan pembelajaran konstruktivisme (*constructivism teaching and learning*).

- d. Melaksanakan pembelajaran, pembentukan kompetensi, dan karakter.

Pembelajaran dalam menyelesaikan implementasi kurikulum 2013 merupakan keseluruhan proses belajar, pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik yang direncanakan. Untuk kepentingan tersebut maka kompetensi inti, kompetensi dasar, materi standart, indikator hasil belajar, dan waktu yang harus ditetapkan sesuai dengan kepentingan pembelajaran sehingga peserta didik diharapkan memperoleh kesempatan dan pengalaman belajar yang optimal.<sup>27</sup>

Dalam hal ini, pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Pada umumnya kegiatan pembelajaran mencakup kegiatan awal atau pembukaan, kegiatan inti

<sup>27</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). hlm. 65.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau pembentukan kompetensi dan karakter, serta kegiatan akhir atau penutup.

Berikut ini adalah perbedaan esensial kurikulum SMP antara KTSP 2006 dan Kurikulum 2013.

KTSP 2006	Kurikulum 2013
Mata pelajaran tertentu mendukung kompetensi tertentu	Tiap mata pelajaran mendukung semua kompetensi
Mata pelajaran dirancang berdiri sendiri dan memiliki kompetensi dasar sendirian	Mata pelajaran dirancang terkait satu dengan yang lain
Bahasa Indonesia sebagai pengetahuan	Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi
Tiap mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang berbeda	Semua mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang sama, yaitu pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar
TIK adalah mata pelajaran sendiri	TIK merupakan sarana pembelajaran, di gunakan sebagai media pembelajaran mata pelajaran lain.

Berdasarkan bentuk perubahan kurikulum diatas Untuk menghadapi perbedaan-perbedaan tersebut, dilakukan langkah penguatan tata kelola dengan cara menyiapkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Buku pedoman pembelajaran yang terdiri dari buku guru dan buku siswa.
- b. Guru dilatih untuk memahami pendaan guna sumber belajar yang telah disiapkan dan sumber lain yang dapat dimanfaatkan.
- c. Pendampingan dan pemantauan oleh pusat dan daerah terhadap pelaksanaan pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## B. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain. Berikut akan dipaparkan sebagian peneliti terdahulu yang ada kaitannya dengan maksud menghindari adanya manipulasi.

1. Menurut mahasiswa Aviv Budiman dari Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2015 yang berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 Di SMK Ma’arif Salam”. Hasil kesimpulan dalam skripsi ini adalah yang mana dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dapat dilihat dari kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 yang dapat dilihat dari perencanaan proses pembelajarannya yang dimana secara keseluruhan kesiapan guru dalam keahlian untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMK Ma’arif Salam yang dapat dilihat dari perencanaan proses pembelajaran, kesiapan pembelajaran, pembuatan RPP sesuai dengan kurikulum 2013, kesiapan guru menyiapkan sumber belajar, kesiapan guru dalam mengalokasikan waktu, kesiapan guru dalam menyiapkan media pembelajaran serta kesiapan guru dalam penggunaan metode pembelajaran. segala aspek dalam pendidikan memfokuskan pada pola pembentukan peserta didik yang mempunyai kompetensi dan karakter yang kuat. Dengan alur demikian, pendidikan perlu untuk lebih memfokuskan pada pemberdayaan semua potensi yang dimiliki peserta didik agar mereka dapat memiliki kompetensi yang diharapkan serta juga mempunyai karakter yang diidealkan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menurut Suyatmini pada Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial pada tahun 2017 yang berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pelaksanaan Pembelajaran Akutansi Di Sekolah Menengah Kejuruan”. Hasil kesimpulan pada jurnal tersebut adalah implementasi kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran akutansi diawali dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan langkah-langkah pengekajian silabus, pengidentifikasian materi pembelajaran, penentuan tujuan pembelajaran, pengembangan kegiatan pembelajaran, penjabaran jenis-jenis penilaian yang akan digunakan, penentuan alokasi waktu, penentuan sumber-sumber belajar, pelelksanaan kegiatan pembelajaran dalam kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dalam bentuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, serta mengkomunikasikan.

Dari hasil penelitian yang penulis identifikasi yang masing-masing memiliki persamaan dan perbedaan dengan penulis, maka penulis sangat terbantu dengan jurnal-jurnal terkait sebagai pedoman penelitian sebelumnya. Dan implikasi dalam penelitian yang penulis lakukan memiliki kesamaan metode yaitu dengan metode deskriptif dengan pendekatan analisis kualitatif dan untuk mendapatkan data-data dengan melakukan wawancara.

### C. Proposisi

Untuk memahami bagaimana penerapan kurikukum 2013 (K-13) di SMP Islam Al-azhar 37 Pekanbaru, makadiperlukan rancangan tahap pengamatan dan analisis berdasarkan fokus penelitaian yang di kaji, tujuan

serta manfaat penelitian yang akan di temukan pada penelitian ini sehingga dapat menggambarkan pemahaman yang komprehensif terkait temapenelitian.

Penelitian ini berdasarkan pendekatannya penelitian ini merupakan penelitian penelitian kualitatif (*qualitative research*) yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena-fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu dan kelompok.<sup>28</sup> Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif Deskriptif. Metode penelitian ini sifatnya deskriptif analisis. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun penelitian di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperoleh informasi, serta mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak di transformasikan dalam bentuk angka). Hasil analisis data di sajikan berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.<sup>29</sup>

Penelitian menggunakan indikator untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian maka peneliti membuat indikator untuk menuntun peneliti dalam melakukan pengumpulan data, yang dimana dalam hal ini peneliti membuat indikator sebagai berikut :

<sup>28</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 60.

<sup>29</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga kependidikan*, (Jakarta: Kencana. 2010), hlm. 180.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Indikator
	Penerapan Manajemen Kurikulum 2013	Perencanaan manajemen kurikulum yang diterapkan di sekolah (K-13)
		Pengelolaan manajemen kurikulum 2013
		Pelaksanaan manajemen kurikulum 2013
		Langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan kurikulum 2013
		Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan kurikulum 2013
		Identifikasi kompetensi yang harus dimiliki setiap guru dan karyawan dalam penerapan kurikulum 2013
		RPP yang digunakan dalam penerapan kurikulum 2013
		Persiapan pada bidang sarana/prasarana dalam penerapan kurikulum 2013
		Metode Pembelajaran yang diterapkan dalam penerapan kurikulum 2013
		Bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan dalam penerapan kurikulum 2013
		Sikap atau peran yang harus dimiliki atau dilaksanakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam penerapan kurikulum 2013
		Pelatihan yang diberikan kepada tenaga pendidik dalam penerapan kurikulum 2013
		Kendala-kendala dalam penerapan kurikulum 2013
		Bentuk evaluasi manajemen kurikulum yang dilaksanakan dalam penerapan kurikulum 2013
		Tindak lanjut atau kebijakan yang harus diterapkan setelah adanya evaluasi terhadap penerapan kurikulum 2013 kedepannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METEODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Setting Penelitian

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden, yang dimana dalam pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan cara metode observasi, metode wawancara serta dokumentasi.

##### 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian kuliitatif (*qualitative research*) adalah penelitian yang yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih di tonjolkan dalam penelitian kualitatif yang dimana dalam penelitian kualitatif landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan<sup>30</sup>.

Dalam penelitian ini terdapat upaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterprtasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadimaka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif (*descriptive research*) yang menyajikan gambaran partisipasi dengan melihat latar belakang sosial dan hubungan antara sekolah dengan masyarakat serta warga sekolah. Pemilihan jenis penelitian ini di maksudkan untuk

---

<sup>30</sup>Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan Teori dan Aplikasinya*, (Malang : Bayumedia Publisng, 2013 ), hlm. 28



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan secara mendalam partisipasi bagian kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah berdasarkan dukungan fakta dan informasi dari dengan narasumber.

Jenis penelitian deskriptif juga disebut penelitian pra eksperimen kerana dalam hal inidilakukan eksplorasi dan menggambarkan fenomena dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap sesuatu yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan<sup>31</sup>. Artinya, dalam penelitian ini peneliti akan berusaha menggambarkan secara rinci serta berusaha memahami apa arti dari sebuah fenomena yang terjadi berkaitan dengan penerapan kurikulum 2013 (K-13) di SMP Islam Al-azhar 37 Pekanbaru.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode penyelidikan studi kasus (*case study*), dengan menggunakan metode ini dalakukan untuk mumusatkan perhatian pada suatu peristiwa atau aktivitas secara intensif dan rinci. Selain itu penelitian ini dilakiukan dengan tujuan mengembangkan pengetahuan mengenai objek yang diteliti sehingga penelitian ini bersifat eksploratif dan deskriptif. Model studi kasus ini merupakan strategi penelitian yang didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan pebeliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan bebagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah di tentukan<sup>32</sup>. Peneliti memilih jenis penelitian studi kasus karena dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti

<sup>31</sup> Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, ( Jakarta : Bumi Akasara, 2003), hlm. 14

<sup>32</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2012), hlm. 20

sebuah aktivitas secara intensif dan rinci penelitian ini juga diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan pemahaman dari penerapan kurikulum 2013 ( K-13 ) di SMP Islam Al-azhar 37 Pekanbaru.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Al-Azhar Pekanbaru yang terletak di Jl. Swakarya, Panam, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret, 23 Maret, dan 08 April tahun 2021. Alasan penulis memilih lokasi ini, karena Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Azhar Pekanbaru merupakan sekolah swasta yang memiliki susunan organisasi bidang kurikulum dan lokasi tersebut adalah lokasi yang dekat dengan tempat atau dapat di jangkau oleh penulis.

### 1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru, kepala sekolah, bidang kurikulum, dalam pelaksanaan kurikulum 2013 Sedangkan Objek pelaksanaan kurikulum 2013 (K-13).

### 2. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini yang mana informan kunci adalah kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru kemudian informan berkembang sesuai dengan kebutuhan informasi di lapangan seperti waka kurikulum sekolah, dan tenaga pendidik. Alasan memilih informan tersebut, karena informan tersebut dapat memahami dan memberikan informasi tentang objek penelitian.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Wawancara

Wawancara adalah cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari narasumber dengan dialog langsung *face to face* antara pewawancara dengan narasumber<sup>33</sup>. Akan tetapi terdapat beberapa pertimbangan dikarenakan dalam keadaan Covid 19, maka penulis melakukan wawancara melalui via daring (dalam jaringan) baik berupa telepon ataupun menggunakan jaringan internet. Kemudian, apabila memungkinkan dilakukan wawancara *face to face* maka penulis akan mematuhi protokol kesehatan covid 19 yaitu menggunakan masker, menjaga jarak, dan tidak bersalaman.

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dengan seperangkat daftar pertanyaan. Peneliti mewawancarai melalui media seperti via telepon atau via aplikasi online dengan responden dan menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner, pertanyaan disusun secara sistematis dan pertanyaan sama pada setiap subjek<sup>34</sup>.

## b. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, agenda, dan yang lainnya. Pelaksanaan metode ini dapat dilakukan dengan sederhana, peneliti cukup memegang *check-*

<sup>33</sup> E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. 2009 Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. hlm. 132

<sup>34</sup> Jusuf Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 2012 Jakarta: Mitra Wacana Media. hlm. 154

*list* untuk mencatat informasi atau data yang sudah ditetapkan<sup>35</sup>. Adapun dalam penelitian ini penulis mengumpulkan beberapa dokumen diantaranya, profil sekolah, struktur organisasi komite sekolah, dan data komite sekolah. Data gambar di dapat melalui via online yang akan dikirimkan oleh pihak sekolah melalui jaringan internet.

c. Observasi

Penelitian ini tidak menggunakan observasi dikarekan pihak sekolah melakukan sistem kerja secara WFH dan pemebelajaran secara daring karena adanya wabah COVID -19 sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan observasi sesuai dengan anjuran yang diberlakukan sekolah SMP Al-azhar 37 Pekan baru.

### C. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan dengan cara mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui observasi dan wawancara, sehingga peneliti lebih fokus pada penelitian yang dikajinya<sup>36</sup>. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Tohirin menyatakan Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat

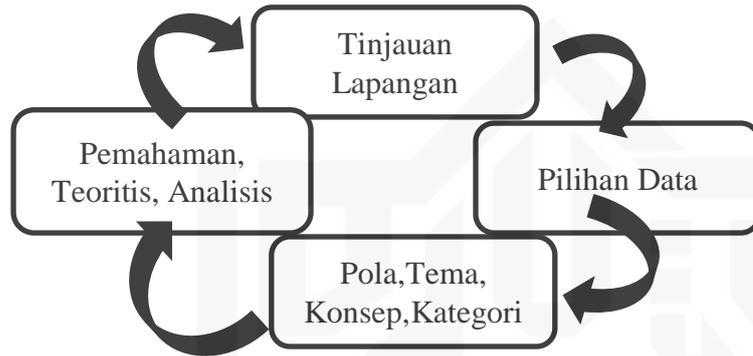
<sup>35</sup>Ibid, hlm. 160

<sup>36</sup> Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. 2013. Jakarta: Raja Grafindo Pancasila. hlm. 141

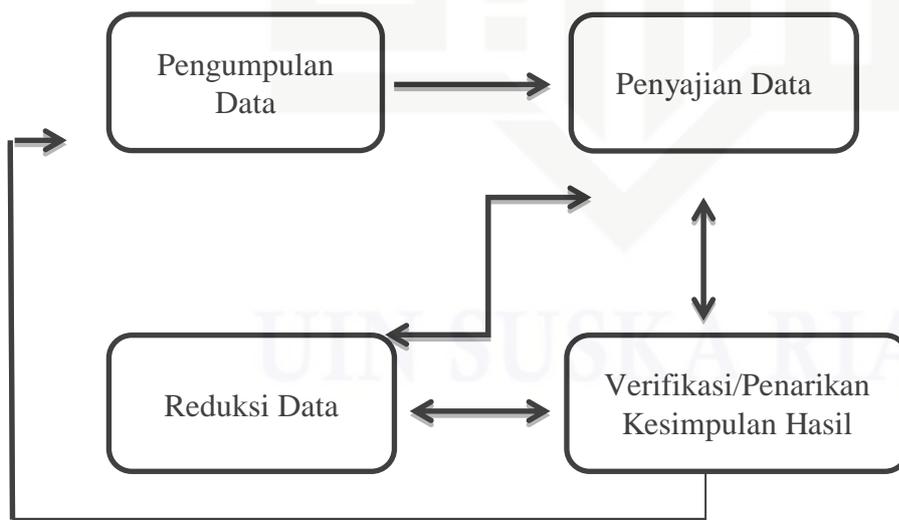
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diamati<sup>37</sup>.Caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang di lapangan dan diinterpretasi data tersebut untuk memperoleh kesimpulan. Adapun langkah analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Berdasarkan gambar tersebut dapat kita pahami bahwa, setelah peneliti melakukan tinjauan lapangan, maka peneliti akan melakukan pemeliharaan data sebelum melaksanakan analisis terhadap data yang sesuai dengan tema, konsep, dan ketegori penelitian yang dilaksanakan peneliti. Selanjutnya Komponen analisis data Model Milies dan Hubermen ditunjukkan pada gambar berikut :



<sup>37</sup>Ibid, hlm. 2



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data kualitatif model interaktif ini merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.<sup>38</sup> Untuk lebih jelas dijabarkan sebagai berikut :

## a. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam berbagai macam cara, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## b. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

<sup>38</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 338.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Mendisplaykan data yang dimaksudkan ialah agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## d. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah penyajian data maka langkah selanjutnya menurut Miles Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang bersifat tentatif, akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus maka diperoleh kesimpulan yang bersifat “grounded”. Dengan kata lain pada setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.<sup>39</sup>

#### e. Triangulasi

##### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data, dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari yang menjadi

<sup>39</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 345.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber yaitu, kepala sekolah, waka kurikulum dan guru. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti kemudian disimpulkan.

#### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data, dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan dokumentasi.

#### 3) Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data, pengumpulan data pada pagi hari akan mendapat data yang lebih valid, karena narasumber masih segar dan belum banyak masalah. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan berulang-ulang sampai mendapatkan data yang pasti. Dalam penelitian ini waktu yang dilakukan untuk mengumpulkandata pada, 23Maret s/d 08 April 2021 yang dilaksanakan paada pagi hari dan siang hari.<sup>40</sup>

<sup>40</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 372 - 374

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data, analisis data dan pembahasan yang dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

Untuk penerapan manajemen Kurikulum 2013 di SMP Al-azhar 37 Pekanbaru diketahui bahwa terlebih dahulu dilaksanakan perencanaan terhadap penerapan sisitem pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Pada proses perencanaan penerapan manajemen kirikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru terlebih dahulu melihat kesiapan seolah untuk dapat menerapkan pemebelajaran berdasarkan kurikulum 2013 mulai dari segi sarana dan parasaran sekolah, kesiapan dan kemampuan guru dan karyawan dalam penerapan kurukulum 2013. Untuk pengelolaan manajemen kurikulum 2013 di koordinir oleh bidang kurikulum namun untuk pengelolaan dan pelaksanaan itu semua pihak sekolah bekerja sama.

Dalam penerapan manajemen kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru sebelum menerapkan kurikulum 2013 terlebih dahulu dilaksankan pelatihan atau workshop tentang bagaimana penerapan kurikulum 2013 yang baik nantiya. Dalam workshop ini pihak sekolah akan mengundang pihak dinas tau pihak yang paham akan Kurikulum 2013 beserta revisina kemudian orang tersebut akan memberikan penjelasan atua arahan serta latihan bagaimana penerapan manajemen kurikulum2013 mulai dari pembuatan RPP

serta cara yang digunakan dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung nantinya di sekolah SMP Al-azhar 37 Pekanbaru.

Faktor-faktor yang memoengaruhi Penerapan manajemen kurikulum 2013 di SMP Al-azhar 37 Pekanbaru yang dimana pada SMP Al-azhar 37 pekanbaru faktor yang mempengaruhi penerapan manajemen kurikulum 2013 yaitu pada bidang sarana dan prasaran karena seperti yang kita ketahui bahwa smp al-azhar 37 pekanbaru menggunakan teknologi dalam pembelajarannya yaitu dengan menggunakan Ipad, oleh karena itu sarana dan prasarana sangat berperan penting dalam penerapan manajemen kurikulum 2013, selain hal tersebut faktor lain yang mempengaruhi penerapan manajemen kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru adalah kemampuan yang dimiliki oleh tenaga pendidik seperti yang kita ketahui bahwa tenaga pendidik sangat berperan penting dalam melaksanakan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka saran, harapan dan kritik kedepannya dari penulis kepada SMAN 4 Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada SMP Al-azhar 37 Pekanbaru untuk mempertahankan penerapan manajemen kurikulum 2013 dan kalau bisa lebih ditingkatkan lagi.
2. Diharapkan kepada bidang kurikulum mempertahankan kinerja dan kalau bisa lebih ditingkatkan lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Diharapkan kepada seluruh staf dan karyawan tetap menjaga silaturahmi yang baik serta solidaritas yang baik juga.
4. Diharapkan kepada seluruh guru untuk lebih semangat dan lebih kerstif dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2005, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum: Teori & Praktik*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2007.
- Alim Sumarno, 2012, *Perbedaan Pengembangan dan Pengembangan*, Surabaya: Elearning UNESA.
- Dewi S. Prawiradilaga, 2009, *Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta : KENCANA.
- E. Mulyasa, 2013, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hadari Nawawi, 2001, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hamalik, Oemar, 2009, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hamid Patilima. 2003, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Humanik, 2009, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 1 Nomor 1 Juni 2014
- Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 1 Nomor 1 Juni 2014 p-ISSN 2355-1925
- Jusuf Soewadji. 2012, *Pengantar Metodologi Penelitian*. 2012 Jakarta: Mitra Wacana Media
- Lexy J Moleong. 2012, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Loeloek Endah Poerwati, Sofan Amri, 2013, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*,s Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Mulyasa, 2009, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, 2013, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Nana Syaodih, 2006, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nusa Putra, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada..
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018
- Raihani. 2010, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*, Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang.
- Rusman, 2011, *Manajemen Kurikulum*, Yogyakarta: Deepublish.
- SMudhofir. 1999. *Teknologi Instruksional*, Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. 2013, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Raja Grafindo Pancasila
- Ulfatin, Nurul, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan Teori dan Aplikasinya*, Yogyakarta : Bayumedia Publishing.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia
- Wahyu Bagja Sulfemi, 2018, *Manajemen Kurikulum*, Bogor : Rosdakarya
- Zainal Arifin, 2011, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### TRANSKIP WAWANCARA

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibuk Jenny Francisca, M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Islam Al-azhar 37 Pekanbaru ( pada Senin, 15 Maret 2021 dari pukul 14:15 WIB sampai dengan selesai). Beliau mengungkapkan bahwa :

1. Bagaimana penerapan manajemen kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru ?

Jawaban: mengenai penerapan manajmen kurikulum di sekolah al-azhar 37 pekanbaru kita sejak awal berdirinya smp al-azhar 37 pekanbaru pada tahun 2013 alhamdulillah sudah langsung menggunakan kurikulum 2013. Dalam penggunaan kurikulum 2013 sejauh ini di sekolah berjalan lancar sesuai ajnuran yang telah diberikan pemerintah tentang penggunaan kurikulum 2013 dalam sistem pembelajaran yang diterapkan di sekolah termasuk smp al-azhar 37 pekanbaru

2. Bagaimana perencanaan penerapan manajemen kurikulum di smp islam al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban: Adapun perencanann penerapan manajemen kurikulum itu sendiri pertama kita kan melihat kesiapan dari sekolah itu sendiri bisa atau tidak untuk menerapkan kurikulum 2013 seperti kita lihat dari kesiapan tenaga pendidik untuk menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum tersebut kemuian kuta juga bisa lihat dari sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah tersebut yang dimana sarana dan prasarana tersebut digunakan untuk menunjang pembelajaran yang akan dilaksanakan nantinya selanjutnya kita mengadakan workshop terlebih dahulu, yang dimana setiap tahun pasti akan dilaksanakan workshop untuk penerapan kurikulum kedepannya karena dalam workshop tersebut kita akan mengetahui hal-hal yang terbaru serta revisi-revisi dari penerapan sebelumnya yang harus diterapka dan tingkatnya kedepannya. Pelaksanaan woekshop diadakan di sekolah dengan cara mengundang orang dinas atau pihak yang mengerti tentang krikulum serta revisi-revisi dari



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adanya kurikulum tersebut dan itu dihadiri semua tenaga pendidik serta nanti diberikan pihak dinas berupa latihan-latihan tentang penerapan kurikulum 2013 tersebut.

3. Bagaimana pengelolaan manajemen kurikulum 2013 di smp islam al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban: Untuk pengelolaan manajemen kurikulum 2013 di smp al-azhar yang menjadi coordinator itu saya sendiri akan tetapi dalam proses pengelolaan kurikulum 2013 itu sendiri di kolola sekolah atau semua pihak yang terlibat dalam sekolah terutama pihak tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang dimana kita memamkai kurikulum yang di anjurkan pemerintah akan tetapi untuk penerapan nya di kolala oleh sekolah sendiri dengan ketatpan yang di berikan pemerintah serta ditambah dengan adanya penerapan dari kurikulum pada smp al-azhar sendri.

4. Bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum di smp al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban: Pelaksanaan kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru sesuai dengan anjuran yang diberikan pemerintah serta dengan adanya tambahan penerapan kurikulum dari al-azhar sendiri. Pada pelaksanaan kurikulum 2013 kita akan membuat jadwal pembelajaran sesuai dengan anjuran pemerintah serta di tambah dengan kurikulum dari al-azhar itu sendiri dalam pelaksanaan kurikulum ini juga kita akan merundingkan bagaimana startegi dari pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah al-azhar 37 pekanbaru sehingga kita bisa mendapatkan kegiatan belajar mengajar yang baik dan bermutu kedepannya. Proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah al-azhar juga berdasarkan sistem students central learning yang dimana dalam hal ini siswa dituntut untuk lebih aktif serta berpikir kritis terhadap pembelajaran yang dilaksanakan walaupun dalam kelas tidak semua siswa dpat berperan aktif serta berfikir kritis namun sejauh ini rata-rata siswa dalam kelas selalu aktif paling yang kurang aktif dalam kelas hanya 3-5 orang saja dalam satu kelas.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan manajemen kurikulum 2013 di smp islam al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban: Langkah yang dilakukan dalam penerapan kurikulum 2013 yang dimana kita selalu mengadakan workshop terlebih dahulu tentang penggunaan kurikulum 2013, pada work shop ini kita akan mengundang pihak dinas atau pihak-pihak seperti dinas pendidikan yang mengerti tentang kurikulum serta revisi-revisi dari kurikulum itu sendiri dengan adanya workshop tersebut pihak dinas akan menjalskan serta memberikan arahan tentang bagaimana penggunaan kurikulum 2013 yang akan diterapkan selain itu pihak dinas juga akan memberikan latihan-latihan tentang penerapan kurikulum 2013 itu sendiri.

6. Apa saja identifikasi yang harus dimiliki setiap guru dan karyawan dalam penerapan kurikulum 2013 pada smp islam al-azhar 27 pekanbaru?

Jawaban: Identifikasi yang harus dimiliki setiap guru dan karyawan dalam penerapan kurikulum 2013 yang pertama kita lihat dulu dari segi agama kemudian baru kita lihat dari segi skill yang dimiliki setiap guru dan karyawan dan itu sudah ditentukan dari pihak yayasan dan tentunya itu juga sudah dipertimbangkan terlebih dahulu untuk kedepannya nanti seperti apa.

7. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam penerapan kurikulum 2013 pada smp islam al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban: Untuk ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah smp al-azhar 37 pekanbaru sudah baik dan biasanya untuk pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana dilakukan dengan pencatatan terhadap kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah dan kebutuhan tersebut langsung diajukan ke bagian al-azhar pusat, jadi al-azhar 37 pekanbaru hanya menyerahkan catatan kebutuhan terhadap sarana dan prasarana kemudian diserahkan ke pusat nanti pusat yang akan langsung memberikan kebutuhan sarana dan prasarana tersebut.

8. Bagaimana metode pembelajaran yang dilaksanakan dalam penerapan kurikulum 2013 pada smp al-azhar 37 pekanbaru ?

Jawaban: Metode pembelajaran yang dilaksanakan di smp islam al-azhar 37 pekanbaru yaitu sesuai dengan kurikulum yang diberikan oleh pemerintah yaitu kurikulum 2013 serta dengan tambahan kurikulum al-azhar sendiri dengan berbasis teknologi yang dimana sistem pembelajaran di smp islam al-azhar 37 pekanbaru sendiri menggunakan iped, pada iped tersebut sudah terdapat aplikasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dan iped ini juga harus dimiliki setiap siswa untuk kelangsungan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan di smp islam al-azhar 37 pekanbaru selain adanya iped siswa dan siswi juga diberikan buku pelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sebagai bahan pembelajaran yang akan dijadikan pemodoran atau acuan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah selain itu penggunaan iped juga secara otomatis di kontrol oleh pihak sekolah yang dimana setiap aplikasi hanya bisa digunakan pada saat pembelajaran tersebut berlangsung atau berbasis iclod jadi setiap guru pada masing-masing pembelajaran yang berlangsung akan bertung jawab terhadap penggunaan aplikasi yang digunakan jadi penggunaan iped dan alat tulis lainnya juga di seimbangkan atau cobain dalam proses pembelajarannya yang dilaksanakan di smp al-azhar 37 pekanbaru.

9. Apa saja bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam penerapan kurikulum 2013 pada smp islam al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban: Di smp al-azhar 37 pekanbaru terdapat beberapa kegiatan dalam penerapan kurikulum 2013 serta kegiatan ini juga dijadikan sebagai salah satu cara mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa dan siswi yang ada di smp al-azhar 37 pekanbaru kegiatan tersebut berupa ekstrakurikuler sosial dan sains, english club, tahfiz, badminton, basket, futsal, tari, catur, sekolah juga sering mengikuti event atau perlombaan antar sekolah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bagaimana sikap atau peran guru yang harus dimiliki setiap guru dan karyawan dalam penerapan kurikulum 2013 pada smp islam al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban: Sikap atau peran yang harus dimiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tentunya harus memiliki akhlak yang baik dan memiliki sopan santun yang baik juga serta harus memberikan contoh yang baik terhadap siswa dan siswi di al-azhar 37 pekanbaru karena sikap dan tingkah laku kita sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan akan menjadi contoh untuk siswa dan siswi di smp al-azhar 37 pekanbaru.

11. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan kurikulum 2013 pada smp islam al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban: Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan kurikulum 2013 pada smp al-azhar 37 pekanbaru kelengkapan sarana dan prasarana yang dimana kelengkapan sarana dan prasarana sangat berperan penting terhadap proses pembelajaran di smp al-azhar 37 pekanbaru, kemudian faktor lain yang mempengaruhi penerapan kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru adalah kemampuan dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang dimana kemampuan tenaga pendidik sangat berperan penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dimana kemampuan seorang tenaga pendidik akan berpengaruh bagaimana nanti peserta didik dapat memahami pelajaran yang diberikan seorang tenaga pendidik begitu juga dengan kemampuan tenaga kependidikan yang dimana kemampuan tenaga kependidikan tersebut akan berpengaruh terhadap bagaimana kepuasan serta kenyamanan peserta didik serta pengguna jasa tenaga kependidikan merasa puas terhadap kinerja tenaga kependidikan itu sendiri dan di smp al-azhar Alhamdulillah faktor tersebut sejauh ini tidak memiliki kendala baik dari segi kemampuan maupun sarana dan prasarana.

12. Apakah ada kendala dalam penerapan kurikulum 2013 pada smp al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban: Kendala yang dialami dalam penerapan kurikulum 2013 sejauh ini di smp al-azhar 37 pekanbaru tidak ada itu dapat dilihat dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan yang dimana siswa dan siswi al-azhar



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

37 pekanbaru selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran serta bisa memberika gagasannya dalam proses pembelajaran tersebut paling adapun siswa yang kurang aktif itu hanya sekitar 3-5 orang saja dalam satu kelas.

13. Bagaimana cara mengatasi kendala dalam penerapan kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru ?

Jawaban: Cara mengatasi kendala di smp al-azhar 37 pekanbaru biasanya kita mengadakan rapat dan di sekolah kita juga sering mengadakan rapat, jadi dalam rapat tersebut kita menyapaikan keluhan-keluhan yang kita alami sehingga pihak sekolah juga akan sama-sama mencari jalan keluar atau solusi dari maslah atau kendala yang dialami tersebut.

14. Apakah ada pemberian pelatihan terhadap guru dan karyawan terhadap penerapan kurikulum 2013 pada smp al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban: Pemberian pelatihan terhadap guru dan karyawan terhadap penerapan kurikulum 2013 setiap tahun di adakan di sekolah al-azhar 37 pekanbaru hal itu dibuktikan dengan adanya workshop yang diadakan setiap tahun dengan mengundang pihak dinas pendidikan atau pihak yang mengerti tentang kurikulum 2013 serta revis yang ada pada kurilulum 2013 itu sendiri.

15. Apakah ada evaluasi terhadap penerapan kurikulum 2013 untuk penerapan yang lebih baik kedepannya ?

Jawaban: Evaluasi terhadap penerapan kurikulum 2013 pasti dilaksanakan yang dimana evaluasi tersebut dilaksanakan setiap akhir akhir semester yang dimana pada akhir semester pihak sekolah akan mengadakan rapat tentang bagaimana pencapaian pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah al-azhar 37 pekanbaru dari hal tersebut kita dapat melihat bagaimana penerapan dari pembelajaran berbasis kurikulum 2013 serta bagaimana trik atau cara penerapan yang lebih baik lagi kedepannya terhadap penerapan kurikulum 2013 kedepannya.

16. Adakah tindak lanjut terhadap penerapan kurikulum 2013 kedepannya pada smp islam al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban: Tindak lanjut terhadap penerapan kurikulum 2013 kedeannya pasti ada yang dimana setelah proses evaluasi kita akan mengadakan tindak

lanjut juga terhadap penerapan kurikulum 2013 kedepannya pada tindak lanjut ini kita akan mendiskusikan bagaimana cara atau trik yang akan diterapkan kedepannya untuk memberikan hasil yang lebih maksimal terhadap penerapan kurikulum 2013 serta pencapaian prestasi yang dimiliki sekolah itu kedepannya agar sekolah menjadi lebih unggul dan mampu bersaing kedepannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## TRANSKIP WAWANCARA

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Riwa Giyantra, M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Islam Al-azhar 37 Pekanbaru ( pada Senin, 08 April 2021 dari pukul 10.30 WIB sampai dengan selesai). Beliau mengungkapkan bahwa :

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan kurikulum 2013 di smp islam al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban : Untuk pelaksanaan penerapan kurikulum 2013 di smp al-azhar berjalan dengan baik, dimana sekolah al-azhar sudah dapat menerapkan penggunaan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dengan baik serta sesuai dengan ajuran yang diberikan pemerintah.

2. Bagaimana perencanaan penerapan manajemen kurikulum 2013 di smp islam al-azhar 37 pekanbaru ?

Jawaban : Perencanaan untuk penerapan kurikulum 2013 di smp islam al-azhar 37 pekanbaru sendiri tidak ada yang begitu spesifik karena penggunaan kurikulum 2013 itu merupakan kebijakan dari pemerintah agar sistem pembelajaran di sekolah diterapkan berdasarkan kurikulum yang di berikan pemerintah, oleh karena itu kita dari pihak sekolah harus mempersiapkan dan kita juga harus lihat dari kemampuan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk dapat menerapkan penggunaan kurikulum 2013 di sekolah smp al-azhar 37 pekanbaru, selain itu kita juga pihak sekolah harus mempersiapkan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang atau membantu dalam penerapan kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru.

3. Bagaimana pengelolaan manajemen kurikulum 2013 di smp islam al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban: Untuk pengelolaan manajemen kita sudah membagi job masing-masing di sekolah smp al-azhar 37 pekanbaru, yang mana di sekolah smp al-azhar 37 pekanbaru juga sudah ada bagian kurikulum yang mana bagian kurikulum ini akan mengatur segala yang berkenaan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penggunaan kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah smp al-azhar 37 pekanbaru.

4. Bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum 2013 di smp islam al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban : Sejauh ini pelaksanaan manajemen kurikulum 2013 berjalan dengan baik, karena seluruh jadwal pembelajaran dan kegiatan yang ada di sekolah smp al-azhar 37 berjalan dengan lancar.

5. Apa saja langka-langkah yang dilakukan dalam penerapan kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban: Langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan kurikulum 2013 di sekolah biasanya pihak sekolah mengadakan rapat terlebih dahulu tentang penerapan kurikulum 2013 tersebut, selain itu pihak sekolah juga akan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan keperluan atau kebutuhan dari penerapan kurikulum 2013 tersebut seperti bagaimana kompetensi yang harus dimiliki guru dalam penerapan sistem pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, selain itu pihak sekolah juga akan mempersiapkan sarana dan prasarana yang menunjang atau mendukung terhadap penerapan kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekan baru agar penerapan kurikulum 2013 terlaksana dengan baik.

6. Apa saja identifikasi yang harus dimiliki setiap tenaga pendidik dalam penerapan kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru ?

Jawaban: Untuk identifikasi yang harus dimiliki setiap tenaga pendidik tentunya harus memiliki akhlakul karimah baik dari segi agama, tingkah laku, serta kepribadian yang baik karena tenaga pendidik harus memberikan contoh yang baik untuk dapat ditiru oleh peserta didik, seorang tenaga pendidik juga merupakan orang yang banyak berinteraksi dengan siswa jadi tentunya guru harus memiliki nilai-nilai positif yang dapat dicontoh oleh siswa, kemudian selain hal tersebut guru juga harus memiliki kompetensi yang baik karena seorang guru harus memiliki kompetensi untuk dapat mendidik siswa agar siswa mengerti dan paham terhadap pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam penerapan kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban: Sarana dan prasarana di smp al-azhar 37 pekanbaru alhamdulillah sudah memadai, karena smp al-zhar juga sudah memanfaatkan teknoligi dalam pembelajaran dari segi ruangan juga kita sudah melengkapai seluruh kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang atau membantu terlaksananya sistem pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 dengan baik.

8. Bagaimana metode pembelajaran yang dilaksanakan dalam penerapan kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban: Metode pembelajaran yang dilaksanakan di smp al-azhar 37 pekanbaru berdasarkan pemanfaatan IT dalam proses pembelajaran dimana seluruh siswa belajar menggunakan Ipad jadi setiap siswa masing-masing memiliki iped untuk mengeikuti pembelajaran yang akan di laksanakan, dalam iped tersebut sudah terdapat bagaimana sistem pembelajaran yang akan dilaksanakan dan penggunaan iped tersbut di control langsung oleg guru yang mengajar pada setiap pembelajaran yang dilaksanakan jadi hanya pelajaran tersebut yang bisa di buka di ipad siswa tersbut, selain itu siswa juga menggunakan buku-buku serta alat tulis lainnya juga dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan agar siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik.

9. Apa saja bentuk kegiatan dalam penerapan kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban: Untuk kegiatan yang ada di sekolah kita membuat kegatan yang dapat mengasah dan mengembangkan kemapusan dari setiap siswa al-azhar 37 pekanbaru seperti ekskul sosial dan sains, english club, tahfiz, badminton, baket, footsal, tari, catur, sekolah juga sering mengikuti event atau perlombaan antar sekolah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bagaimana sikap atau peran tenaga pendidik dalam penerapan sistem pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban: Sikap atau peran yang harus dimiliki setiap tenaga pendidik (guru) tentunya harus memiliki sikap yang baik dan terpuji karena guru akan menjadi pandangan atau sebagai contoh di sekolah seorang guru juga harus memiliki peran yang sangat penting di sekolah karena guru akan memberikan pembelajaran secara langsung kepada siswa tentunya guru harus memiliki sikap yang baik dan kemampuan atau kompetensi yang baik juga agar guru bisa memberikan pembelajaran yang dapat dan mudah dipahami oleh siswa.

11. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban: Faktor yang berpengaruh di smp al-azhar 37 pekanbaru tentunya guru, karena guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah bagaimana kemampuan guru untuk memberikan pemahaman terhadap pembelajaran yang disampaikan kepada siswa dengan baik, selain itu faktor lain yang mempengaruhi penerapan kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru juga sarana dan prasarana yang ada di sekolah al-azhar 37 pekanbaru karena adanya sarana dan prasarana tersebut akan membantu atau mempermudah pelaksanaan dari proses pembelajaran yang dilaksanakan di smp al-azhar 37 pekanbaru.

12. Apakah ada kendala yang terjadi dalam penerapan kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban: Sejauh ini saya rasa kendala dalam penerapan sistem pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 tidak ada, karena proses pembelajaran di sekolah tetap terlaksana dengan baik, ya mungkin untuk saat paling biasanya pembelajaran tatap muka jadi daring karena pandemi yang kita alami tapi untuk kendala dari sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tidak ada.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Bagaimaa cara mengatasi kendala yang terjadi terhadap penerapan kurikulum 2013 di smp islam al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban: Untuk mengatasi kendala atau masalah yang ada di sekolah biasanya kita akan diskusi terlebih dahulu tentang permasalahan yang terjadi kemudian kita juga akan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi tersebut.

14. Apakah ada pemeberian pelatihan terhadap penerapan kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban: Pemberian pelatihan terhadap penerapan kurikulum 2013 pastinya ada, biasanya kita akan mengadakan workshop tentang bagaimana penerapan kurikulum 2013 serta bagaimana revisi-revisi dari kurikulum 2013 dan itu biasanya kita mengundang pihak dinas pendidikan atau pihak yang paham tentang kurikulum 2013 dan revisinya, kemudian pihak tersebut akan memberikan arahan, penjelasan serta latihan tentang kurikulum 2013 dan revisinya.

15. Apakah ada evaluasi terhadap penerapan kurikulum 2013 di smp alazhar 37 pekanbaru?

Jawaban: Evaluasi tentang penerapan kurikulum 2013 pastinya ada, biasanya kita mengadakan evaluasi di akhir semester kita akan mengadakan rapat tentang bagaimana sistem pembelajaran yang telah dilaksanakan dan bagaimana cara untuk lebih meningkatkan kedepannya agar lebih baik.

16. Apakah ada tindak lanjut terhadap penerapan kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban: Tindak lanjut terhadap penerapan kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru biasanya kita bincang pada tahap evaluasi juga yang dimana dari evaluasi tersebut kita akan membuat atau merancang bagaimana pola atau acara yang akan diterapkan kedepannya dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan kedepannya agar lebih baik dan menyenangkan bagi siswa al-azhar 37 pekanbaru.

## TRANSKIP WAWANCARA

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibuk Sry Susanti, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Islam Al-azhar 37 Pekanbaru ( pada Selasa, 23 Maret 2021 dari pukul 10:30 WIB sampai dengan selesai). Beliau mengungkapkan bahwa :

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru ?

Jawaban: Menurut saya pelaksanaan kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru sudah baik yaitu sesuai dengan anjuran yang di berikan oleh pemerintah terhadap pelaksanaan pembelajarn di sekolah bersarkan kurikulum 2013 dan di smp al-azhar sudah merapkan dengan baik menerapkan kurikulum tersebut ditambah lagi dengan adanya penarapan kurikulum al-azhar sendiri yang di berikan yayasan dan di kembangkan oleh sekolah dalam pelaksanaannya.

2. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru ?

Jawaban: Biasanya dalam penerapan kurikulum 2013 kita selalu mengikuti workshop tentang bagaimana sistem pelaksanaan kurikulum 2013, kemudian kita akan membuat RPP serta metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan nantinya.

3. Bagaimana metode pembelajaran yang dilaksanakan di smp al-azhar 37 pekanbaru ?

Jawaban: Metode pembelajaran yang dilaksanakan di smp al-azhar 37 pekanbaru berdasarkan sistem students central learning yang dimana dalam hal ini siswa dituntut untuk lebih aktif serta berpikir kritis terhadap pembelajaran yang dilaksanakan walaupun dalam kelas tidak semua siswa dpat berperan aktif serta berfikir kritis namun sejauh ini rata-rata siswa dalam kelas selalu aktif paling yang kurang aktif dalam kelas hanya sedikit saja dalam satu kelas. Pembelajarn yang dilasanakan di smp al-azhar 37 pekanbatu juga tentunya sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 kemudian di tambah dengan adanya kurikulum al-azhar sendiri dari yayasan kemudian



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kurikulum tersebut dikembangkan oleh sekolah dalam proses pelaksanaannya dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah al-azhar 37 pekanbaru.

4. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam penerapan kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban: Menurut saya ketersediaan sarana dan prasarana di smp al-azhar 37 pekanbaru sudah sangat memadai dalam penerapan kurikulum 2013 hal itu bisa kita lihat dari fasilitas-fasilitas yang dimiliki sekolah al-azhar 37 pekanbaru alhamdulillah sudah lengkap sehingga kita juga ketika melakukan proses pembelajaran terlaksana dengan baik, aman dan nyaman.

5. Apa saja kegiatan yang dilaksanakan dalam penerapan kurikulum 2013 ?

Jawaban: Untuk kegiatan yang dilaksanakan untuk penerapan kurikulum tentunya kita membuat kegiatan yang kegiatan tersebut dapat mengembangkan serta mengasah kemampuan yang dimiliki siswa dan siswi smp al-azhar 37 pekan baru yang diantaranya ekstrakurikuler sosial dan sains, english club, tahfiz, badminton, basket, futsal, tari, catur, sekolah juga sering mengikuti event atau perlombaan antar sekolah.

6. Bagaimana penyusunan rpp dalam penerapan kurikulum 2013 ?

Jawaban: penyusunan rpp biasanya kita kerjasama guru per bidang studi untuk pembuatan rpp yang akan diterapkan nantinya pada proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

7. Bagaimana peran atau sikap yang harus dimiliki guru dalam penerapan kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban: Peran atau sikap yang harus dimiliki setiap guru tentunya kita sebagai tenaga pendidik harus memberikan sikap yang baik untuk di contoh oleh siswa dan siswi al-azhar 37 pekanbaru karena itu sudah menjadi tugas kita untuk memberikan contoh yang baik yang dapat diterapkan baik untuk diri sendiri maupun nanti di masyarakat jadi kita sebagai guru harus memiliki sikap mengayomi, serta memiliki budi pekerti yang baik.

8. Apa saja kendala yang dialami dalam penerapan kurikulum 2013?

Jawaban: kendala yang dialami sekolah dalam penerapan kurikulum 2013 tidak ada karena sejauh ini sistem pembelajaran yang dilaksanakan di



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

smp al-azhar dengan menggunakan kurikulum 2013 berjalan lancar siswa juga aktif dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan di smp al-azhar 37 pekanbaru paling ibuk rasa adapaun kendala untuk saat ini pembelajaran tidak bisa secara langsung dilaksanakan karena ada pandemi jadi kayak siswa kadang kurang semangat dalam pembelajaran hal biasa menutut ibuk namun dari segi lain-lainya tidak ada kendala dalam penerapan kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru

9. Bagaimana cara mengatasi kendala dalam penerapan kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru ?

Jawaban: Biasanya untuk mengatasi masalah terutama dalam segi proses belajar mengajar kita sesama guru melakukan diskusi tentang keluhan-keluhan yang kita alami dalam melakukan proses belajar mengajar atau lebih tepatnya bertukar pikiran tentang hal-hal yang kita alami selama melakukan pembelajaran, namun klo untuk masalah-masalah yang serius biasanya kita adakan rapat untuk masalah tersebut.

10. Apa saja faktor yang mempengaruhi penerapan kurikulum 2013?

Jawaban: Menurut ibuk faktor yang mempengaruhi dari penerapan kurikulum 2013 itu bisa dari kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran bisa juga dari sarana dan prasarana yang ada di sekolah memadai atau tidak dalam melaksanakan pembelajaran karena untuk menjadi sekolah yang lebih unggul kedepannya itu harus memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai dan memiliki guru-guru yang sangat berkopetensi , untuk sekolah smp al-azhar 37 tidak mengalami kendala dalam penerapan kurikulum 2013 untuk tingkat smp.

11. Apakah ada pelatihan untuk penerapan kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru?

Jawaban: Pelatihan untuk penerapan kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru pastinya ada dan itu biasanya diadakan setiap tahun yaitu biasanya dengan adanya workshop di sekolah di workshop ini kita di latih dan dibagikan arahan oleh pihak dinas pendidikan atau pihak yang mengeti tentang penggunaan kurikulum 2013 serta mengeti juga revi-revisi dari kurikulum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2013 dan pihak dinas juga akan memberikan latihan juga di workshop tersebut bagaimana penerapan kurikulum yang baik dan benar seperti cara yang digunakan dalam pembelajaran serta bagaimana penyusunan rpp untuk sistem pembelajaran yang akan di laksanakan nanti berdasarkan kurikulum 2013.

12. Apakah ada evaluasi terhadap penerapan kurikulum 2013?

Jawaban: Evaluasi terhadap sistem pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 pasti ada itu biasanya kita laksanakan setiap tahun ajaran baru yang mana biasanya kita akan mengadakan rapat tentang bagaimana sistem pembelajaran yang akan dilaksanakan kedepannya dengan melihat atau menilai dari penggunaan sistem pembelajaran yang diterapkan sebelumnya sehingga kita bisa membuat bagaimana pnerapan kedepannya untuk yang lebih baik serta untuk menjadi unggul untuk kedepannya.

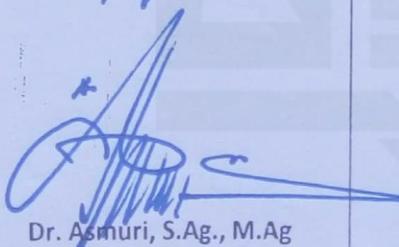
13. Apakah ada tindak lanjut dari penerapan kurikulum 2013 untuk lebih baik kedepannya?

Jawaban: Tindak lanjut untuk penrapan sistem pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 pasti ada yang mana dari rapat yang dilaksanakan dalam pemebahasan tentang sistem pembelajaran kita akan meriviw bagaimana pengunaan sistem pembelajaran sebelumnya mana yang baiak dan bermutu dan mana yang perlu ditingkatkan lagi kedepannya sehingga dari hal tersebut kita akan mendapatkan ide atau gagasan-gagasan baru seperti bagaimana pelaksanaan proses belajar-mengajar yang perlu diterapkan serta ditingkatkan kedepannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS: KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 28/09-2020 Nama : RASIANNA NAINGGOLAN	
Tanggal Penyelesaian : Sifat :	
INFORMASI: Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing:  <i>Irawati, M.Pd.</i>	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. <i>Judul dapat diterima.</i> b. <i>28/9-2020</i> c. <i>4.</i> d.
Pekanbaru, <i>28/9-2020</i> Kajur MPI,   Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km. 16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efbk\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2022/2021 Pekanbaru, 22 Februari 2021  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah  
 SMP ISLAM AL-AZHAR 37 PEKANBARU  
 di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RASIANNA NAINGGOLAN  
 NIM : 11713200837  
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.  
 NIP. 19660410 199303 1 005  
 Wakil Dekan III

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4255/2021 Pekanbaru, 30 Maret 2021 M  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RASIANNA NAINGGOLAN  
 NIM : 11713200837  
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Manajemen Kurikulum 2013 (K-13) pada SMP Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru  
 Lokasi Penelitian : SMP Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 Maret 2021 s.d 30 Juni 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

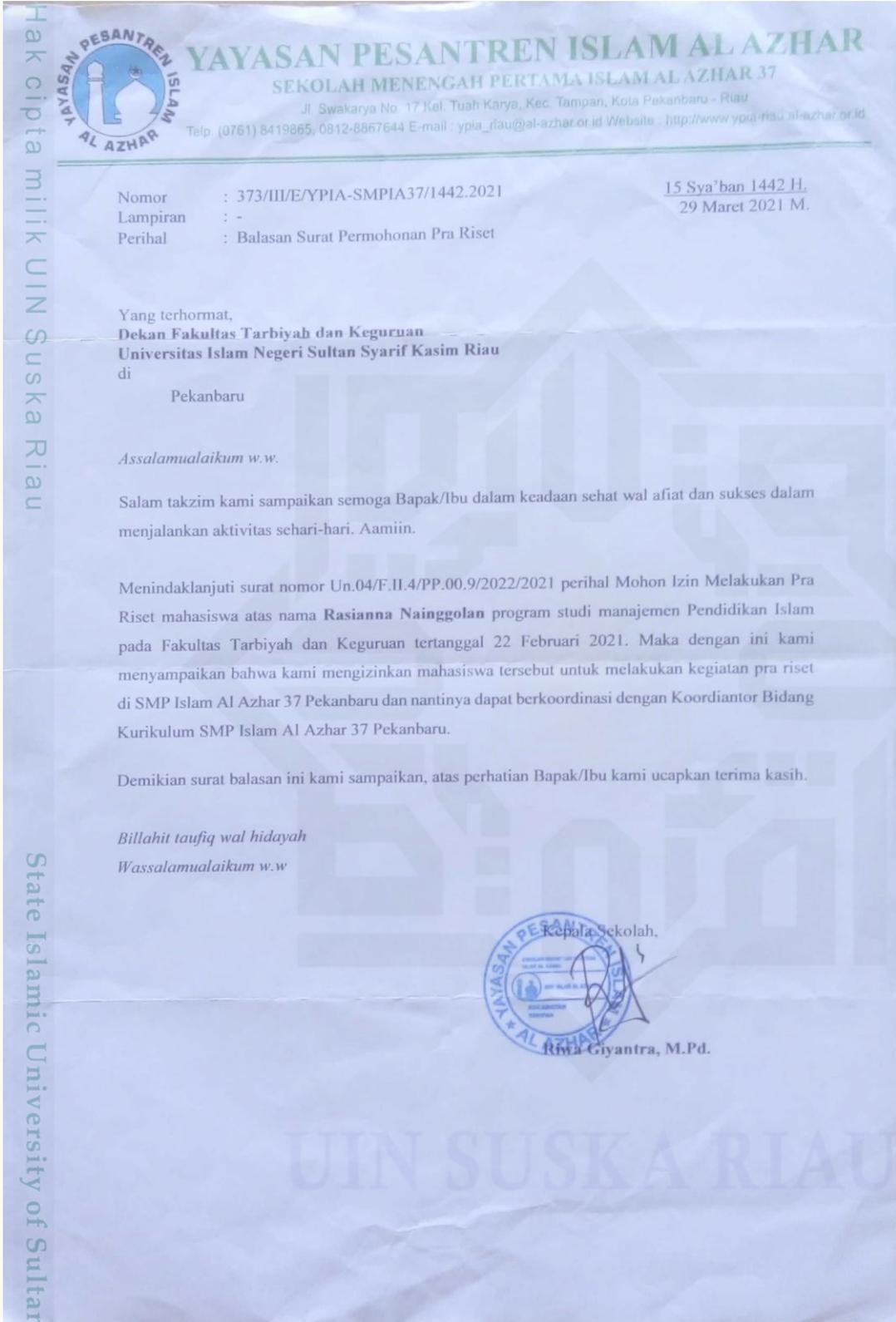
a.n. Rektor  
 Dekan  
 Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN PESANTREN ISLAM AL AZHAR**  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM AL AZHAR 37  
Jl. Swakarya No. 17 Kel. Tuah Karya, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru - Riau  
Telp. (0761) 8419865, 0812-8867644 E-mail : ypia\_riau@al-azhar.or.id Website : <http://www.ypia-riau.al-azhar.or.id>

Nomor : 373/III/E/YPIA-SMPIA37/1442.2021  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Surat Permohonan Pra Riset

15 Sya'ban 1442 H.  
29 Maret 2021 M.

Yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**  
**Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**  
di  
Pekanbaru

*Assalamualaikum w.w.*

Salam takzim kami sampaikan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamiin.

Menindaklanjuti surat nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/2022/2021 perihal Mohon Izin Melakukan Pra Riset mahasiswa atas nama **Rasianna Nainggolan** program studi manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tertanggal 22 Februari 2021. Maka dengan ini kami menyampaikan bahwa kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melakukan kegiatan pra riset di SMP Islam Al Azhar 37 Pekanbaru dan nantinya dapat berkoordinasi dengan Koordiantor Bidang Kurikulum SMP Islam Al Azhar 37 Pekanbaru.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Billahit taufiq wal hidayah*  
*Wassalamualaikum w.w*

Kepala Sekolah,  
  
Riva Giyantra, M.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

---

**REKOMENDASI**  
Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/41635  
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4255/2021 Tanggal 30 Maret 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: RASIANNA NAINGGOLAN
2. NIM / KTP	: 117132008370
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENERAPAN MANAJEMEN KURIKULUM 2013 (K-13) PADA SMP ISLAM AL-AZHAR 37 PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: SMP ISLAM AL-AZHAR 37 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 10 Juni 2021

 Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

**Tembusan :**  
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kasatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 071/BKBP-SKP/1522/2021



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
  4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
  5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/41635 tanggal 10 Juni 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

1. Nama : RASIANNA NAINGGOLAN
2. NIM : 117132008370
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DESA BATANG BARUHAR JAE KEC. PADANG BOLAK KAB. PADANG LAWAS UTARA-SUMATERA UTARA
7. Judul Penelitian : PENERAPAN MANAJEMEN KURIKULUM 2013 (K-13) PADA SMP ISLAM AL-AZHAR 37 PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 Juni 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru



**ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si**

Pembina Muda  
NIP. 19750715 199311 1 001

**Tembusan**

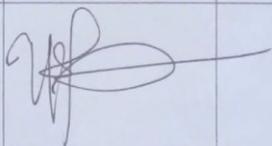
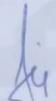
- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
  2. Yang Bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : RASIANNA NAINGGOLAN  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11713200837  
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis/ 07 Januari 2021  
 Judul Proposal Ujian : Penerapan Kurikulum 2013 (K-13) pada SMP Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs. Syafaruddin, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Irawati, S.Pd.I., M.Pd.I	PENGUJI II		

Mengetahui  
 An. Dekan  
 Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag  
 NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 26 Januari 2021  
 Peserta Ujian Proposal



Rasianna Nainggolan  
 NIM. 11713200837

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama **RASIANNA NAINGGOLAN** lahir pada tanggal 09 November 1999 di Desa Batang Baruhar Jae. Penulis merupakan putri pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak PindumanNainggolan dan Ibu Nurasih Harahap. Penulis tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga yang sederhana. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah SDN 101210 Tanjung Malipe, pada tahun 2005 sampai 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang MTS Darul Mursyid yaitu di Sidapdap Simanosor Sipirok. Pada tahun 2011 sampai 2014. Setelah itu, penulis melanjutkan ke jenjang MAN 2 Model yaitu di Padang Sidempuan. Pada tahun 2014 sampai 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, penulis mengikuti jalur SPAN-PTKIN dan Alhamdulillah penulis lulus di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan. Penulis mulai melakukan penelitian setelah penulis melakukan seminar proposal tepatnya tanggal 07Februari 2021 di SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru dengan judul “Penerapan Manajemen Kurikulum Di SMP AL-Ahar 37 Pekanbaru”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.